

SKRIPSI

PENGARUH PROMOSI KESEHATAN MELALUI MEDIA CCE (*CARD OF COVID-19 EDUCATION*) TERHADAP PENGETAHUAN COVID-19 PADA SISWA SMP NEGERI 18 KOTA BENGKULU



OLEH :

HALOMOAN DP SIMANJUNTAK
P0 5170017055

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BENGKULU
PROGRAM STUDI PROMOSI KESEHATAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2021**

**HALAMAN JUDUL
SKRIPSI**

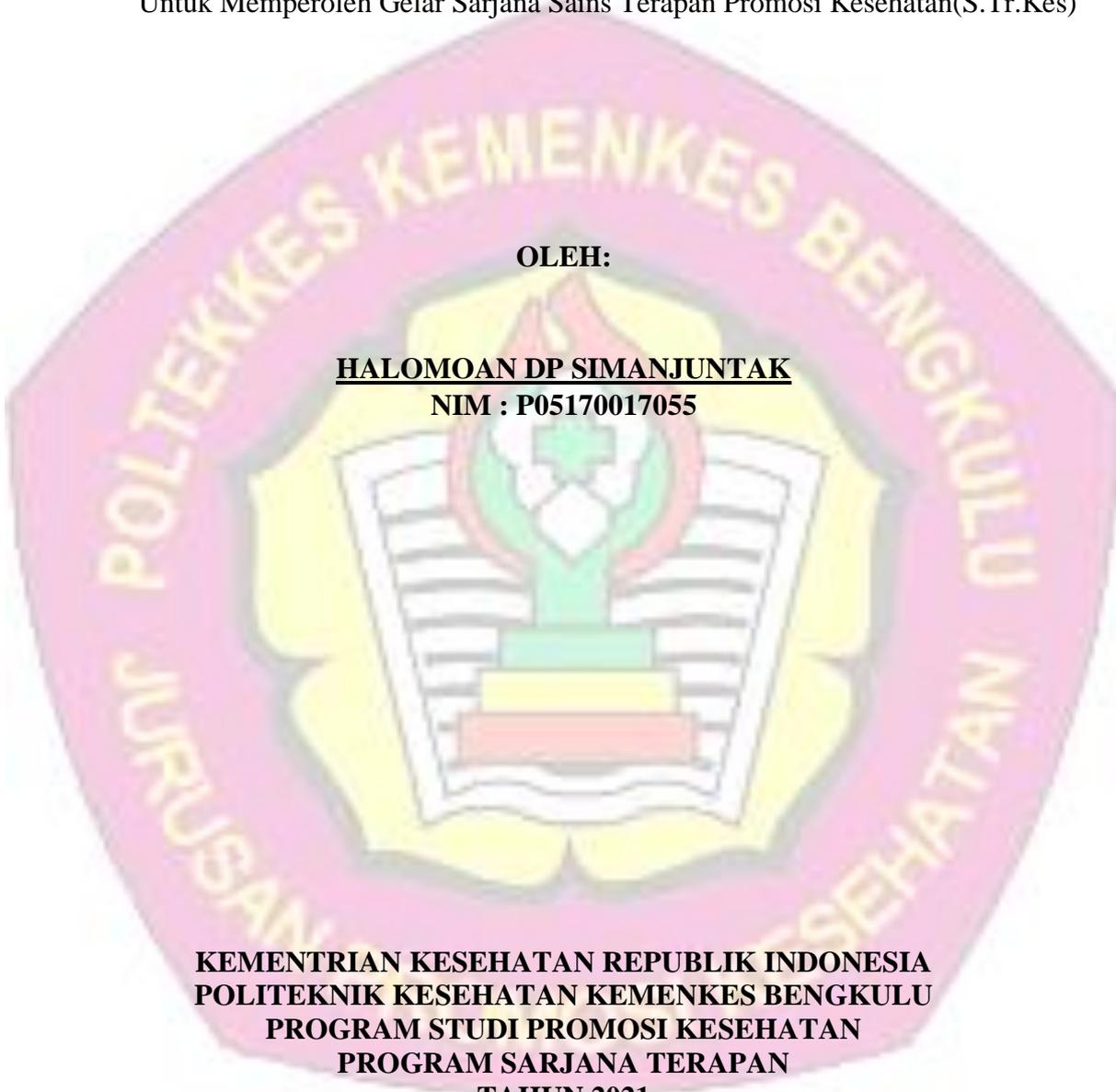
**PENGARUH PROMOSI KESEHATAN MELALUI MEDIA CCE (*CARD OF COVID-19 EDUCATION*) TERHADAP PENGETAHUAN COVID-19
PADA SISWA SMP NEGERI 18 KOTA BENGKULU**

Skripsi Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan Promosi Kesehatan(S.Tr.Kes)

OLEH:

HALOMOAN DP SIMANJUNTAK

NIM : P05170017055



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BENGKULU
PROGRAM STUDI PROMOSI KESEHATAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

PENGARUH PROMOSI KESEHATAN MELALUI MEDIA CCE (CARD OF COVID-19 EDUCATION) TERHADAP PENGETAHUAN COVID-19 PADA SISWA SMP NEGERI 18 KOTA BENGKULU

Dipersiapkan dan Dipresentasikan Oleh

HALOMOAN DP SIMANJUNTAK
P0 5170017 055

Skripsi Ini Telah Diperiksa dan Disetujui
Untuk Dipertahankan di Hadapan Tim Penguji
Program Studi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Pada Tanggal 10 Juli 2021

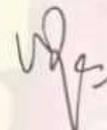
Mengetahui
Pembimbing Skripsi

Pembimbing I



Dino Sumarvono, SKM, MPH
NIP. 197303051997021002

Pembimbing II



Wisuda Andeka M, SST, M.Kes
NIP. 198103122002122002

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH PROMOSI KESEHATAN MELALUI MEDIA CCE (*CARD OF COVID-19 EDUCATION*) TERHADAP PENGETAHUAN COVID-19 PADA SISWA SMP NEGERI 18 KOTA BENGKULU

Dipersiapkan dan Dipresentasikan Oleh :

Halomoan DP Simanjuntak
NIM P0 5170017055

Telah diujikan di depan Penguji Skripsi Program Studi Promosi Kesehatan
Program Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Pada tanggal 26 Juli 2021
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

Tim Penguji

Ketua Penguji

Rini Patroni, SST, M.Kes
NIP. 197705052005012001

Penguji I

Ismiati, SKM, M.Kes
NIP. 196909011989032001

Penguji II

Dino Sumaryono, SKM, MPH
NIP. 197303051997021002

Penguji III

Wisuda Andeka M, SST, M.Kes
NIP. 198103122002122002

Mengesahkan,
Ketua Program Studi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Reka Lagora M, SST, M.Kes
NIP. 198203202002122001

PERNYATAAN

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Halomoan DP Simanjuntak

NIM : P05170017055

Judul Penelitian : Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media CCE (*Card of Covid-19 Education*) Terhadap Pengetahuan Covid-19 pada Siswa SMP Negeri 18 Kota Bengkulu

Program Studi : Program Studi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa Skripsi ini adalah betul-betul hasil karya saya dan bukan penjiplakan hasil karya orang lain.

Demikian pernyataan ini dan apabila kelak dikemudian hari terbukti dalam skripsi ini penjiplakan, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

22 Agustus 2021
menyatakan

Halomoan DP Simanjuntak
NIM. P05170017055

ABSTRAK

Corona Virus Disease-19 (Covid-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus bernama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-COV-2) atau sering disebut virus Corona. Kasus Covid-19 pertama kali dilaporkan di Wuhan, Hubei, Cina pada Desember 2019, Kasus Covid-19 secara global sebanyak 4.170.424 kasus dengan 287.399 kasus kematian. Sedangkan kasus Covid-19 di Indonesia pada Juni 2020 berjumlah 40.400 dengan jumlah kematian 2.231 jiwa. Intervensi untuk mengurangi prevalensi Covid-19 salah satunya dengan edukasi menggunakan media CCE(*Card of Covid-19 Education*). Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh promosi kesehatan melalui media CCE (*Card of Covid-19 Education*) terhadap pengetahuan Covid-19 pada siswa SMPN 18 Kota Bengkulu.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, desain penelitian yang digunakan metode *Quasi Experiment pretest-posttest with control group desain*, mendistribusikan kuesioner melalui *google form* tentang Covid-19 dengan jumlah sampel 60 responden.

Analisis data menggunakan uji *wilcoxon signed rank tes*, hasil penelitian diperoleh rerata pengetahuan Covid-19 pada kelompok intervensi adalah *pretest* (4,03), *posttest* (8,60), sedangkan pada kelompok kontrol adalah *pretest* (4,90), *posttest* (7,97). Hasil uji *wilcoxon signed rank test* diperoleh $p\ value=0,000 \leq 0,05$ yang menunjukkan ada pengaruh media permainan CCE terhadap pengetahuan Covid-19. Hasil uji *Mann-Whitney* diperoleh perbedaan peningkatan skor pengetahuan pencegahan covid-19 pada kelompok perlakuan (39,88), sedangkan pada kelompok kontrol (21,12). Ada perbedaan rerata peningkatan skor pengetahuan covid-19.

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pilihan alternatif intervensi kesehatan untuk promotor kesehatan dalam menyampaikan informasi tentang Covid-19.

Kata Kunci: Sekolah Menengah Pertama,CCE(*Card of Covid-19 Education*),
Ceramah Interaktif, Covid-19, Pengetahuan

ABSTRACT

Corona Virus Disease-19(Covid-19) is an infectious disease caused by a virus called Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) or often called the Corona virus. Covid-19 cases were first reported in Wuhan, Hubei, China in December 2019, Covid-19 cases globally were 4,170,424 cases with 287,399 deaths. Meanwhile, the number of Covid-19 cases in Indonesia in June 2020 was 40,400 with a death toll of 2,231. One of the interventions to reduce the prevalence of Covid-19 is education using the CCE (Card of Covid-19 Education) media. This study aims to determine the effect of health promotion through CCE (Card of Covid-19 Education) media on knowledge of Covid-19 in students of SMPN 18 Bengkulu City.

This research is a quantitative study, the research design used the Quasi Experiment pretest-posttest method with control group design, distributing questionnaires via google form about Covid-19 with a sample of 60 respondents.

Data analysis using the Wilcoxon signed rank test, the results of the study obtained that the average knowledge of Covid-19 in the intervention group was pretest (4.03), posttest (8.60), while in the control group was pretest (4.90), posttest (7 ,97). The results of the Wilcoxon signed rank test obtained p value = 0.000 0.05 which indicates that there is an influence of CCE game media on knowledge of Covid-19. The results of the Mann-Whitney test showed that there was a difference in the increase in the knowledge score of Covid-19 prevention in the treatment group (39.88), while in the control group (21.12). There is a difference in the average increase in the Covid-19 knowledge score.

This research is expected to be used as an alternative choice of health intervention for health promoters in conveying information about Covid-19.

Keywords: Junior High School, CCE(Card of Covid-19 Education),Interactive Lecture, Covid-19, Knowledge

BIODATA



Nama : HALOMOAN DP SIMANJUNTAK
Tempat, Tanggal Lahir : Lubuklinggau, 17 Agustus 1998
Agama : Katolik
Jenis Kelamin : Laki-laki
Anak ke : 5 (Lima)
Riwayat Pendidikan :
1. SD N 55 Kota Lubuklinggau
2. SMP YPBI 11 Kota Lubuklinggau
3. SMA N 4 Kota Lubuklinggau
4. Perguruan Program Studi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan

Alamat : Kel. Tanah Patah, Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu
Email : dekaputraa98@gmail.com
Jumlah Saudara : 5 (Lima)
Nama Saudara :
1. Evi Pondang Heryanti Simanjuntak
2. Icho Gusryanto Simanjuntak
3. Maya Trisnawati Simanjuntak
4. Siska Novita Sari Simanjuntak
5. Halomoan DP Simanjuntak

Nama Orang Tua :
1. Ayah : Paima Simanjuntak
2. Ibu : Rosani Sitanggang

Alamat Orang Tua : JL. Pembangunan No.41, RT.05 Kel. Marga mulya, Kec. Lubuklinggau selatan II, Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini dengan judul “Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media CCE (*Card of Covid-19 Education*) Terhadap Pengetahuan Covid-19 Pada Siswa SMP Negeri 18 Kota Bengkulu”.

Skripsi ini terselesaikan atas bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan terimakasih kepada :

1. Ibu Eliana,SKM,MPH, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
2. Ibu Reka Lagora Marsofely,SST,M.Kes, selaku Ketua Jurusan Promosi Kesehatan.
3. Bapak Dino Sumaryono,SKM.,MPH, selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan dukungan, masukan, waktu, motivasi, dan kesabaran dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Wisuda Andeka Marleni,SST.,M.Kes selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan dukungan, masukan, waktu, motivasi, dan kesabaran dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Ibu Rini Patroni,SST,M.Kes, selaku dosen ketua penguji yang memberi arahan dan saran kepada penulis
6. Ibu Ismiati,SKM,M.Kes, selaku dosen penguji I yang memberi arahan dan saran kepada penulis
7. Kedua Orang Tua, dan orang yang Penulis sayangi yang selalu memberi doa, dorongan, dan semangat kepada Penulis dalam menggapai semua cita-cita
8. Sahabat, teman-teman Mahasiswa/mahasiswi seperjuangan yang tidak henti-hentinya telah memberikan semangat dan moril dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga Penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun untuk kemajuan Penulis di masa yang akan datang. Mudah-mudahan Skripsi ini bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan dimasa yang akan datang.

Bengkulu , Juli 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
BIODATA	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Keaslian Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. COVID-19	7
B. Media Promosi Kesehatan.....	14
C. Pengetahuan.....	17
D. Kerangka Teori	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian.....	23
B. Kerangka Konsep	24
C. Definisi Operasional	25
D. Populasi dan Sampel.....	25
E. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
F. Instrument dan Bahan Penelitian.....	27
G. Pengumpulan Data.....	27
H. Pengolahan Data	27
I. Analisis Data.....	28
J. Alur Penelitian.....	29

K. Etika Penelitian.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Hasil Penelitian.....	32
B. Pembahasan	38
C. Keterbatasan Penelitian	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	43
A. Kesimpulan.....	43
B. SARAN.....	43
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	6
Tabel 3.1 Definisi Oprasional.....	25
Tabel 4.1 Karakteristik Anak Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin.....	35
Tabel 4.2 Deskripsi pengetahuan siswa tentang Covid-19 sebelum dan sesudah diberikan Promosi kesehatan melalui media CCE (<i>Card of Covid-19 Education</i>).....	36
Tabel 4.3 Deskripsi pengetahuan siswa tentang Covid-19 sebelum dan sesudah diberikan Promosi kesehatan melalui metode ceramah	36
Tabel 4.4 Rerata Pengetahuan Siswa Tentang Covid-19 Sebelum dan Sesudah Pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol.....	37
Tabel 4.5 Perbedaan Media CCE (<i>Card of Covid-19 Education</i>) dan Ceramah Interaktif Terhadap Pengetahuan Covid-19 pada Siswa SMPN 18 Kota Bengkulu.....	38

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori.....	21
Bagan 3.1 Rancangan Penelitian	23
Bagan 3.2 Kerangka Konsep	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tujuh Langkah Cuci Tangan	12
--	----

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Corona Virus Disease-19 (Covid-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus bernama SARS-COV-2 atau sering disebut virus Corona. Virus Corona termasuk bagian dari keluarga virus yang sangat besar, ada yang menginfeksi hewan, seperti kucing dan anjing, ada juga jenis virus Corona yang menular ke manusia, seperti yang terjadi pada Covid-19 (Utami et all, 2020). Diawal tahun 2020 ini dunia digemparkan dengan merebaknya virus jenis baru yaitu (SARS-CoV-2) yang disebut *Corona Virus Desease* (Covid-19). Diketahui asal mula virus ini untuk pertama kali ditemukan di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok pada akhir bulan Desember 2019. World Health Organization (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020 menyatakan secara resmi *Coronavirus* (Covid-19) sebagai pandemi (Kinten Nafa, dkk, 2020). *Coronavirus* merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai dari flu biasa hingga yang serius, seperti *Middle East Respiratory Syndrom* (MERS) dan Sindrom Pernapasan Akut Berat atau *Severe Acute Respiratory Syndrom* (SARS) (Kemenkes RI, 2020).

Kasus Covid-19 pertama kali dilaporkan di Wuhan, Hubei, Cina pada Desember 2019, dan pada 11 Maret 2020 Word Health Organization (WHO) menyatakan bahwa Covid-19 telah menjadi penyakit pandemi diseluruh dunia. Wabah Covid19 ditetapkan sebagai pandemi global oleh WHO pada 11 Maret 2020. Beberapa minggu selanjutnya telah mempengaruhi lebih dari 2,3 juta orang di 185 negara di dunia (Andrews et all, 2020).

Pada tanggal 11 Maret 2020, *World Health Organization* (WHO) menetapkan Covid-19 sebagai pandemi. Perkembangan kasus Covid- 19 secara Global jumlah kasus Covid-19 menurut data dari WHO per tanggal 15 Oktober 2020 disebutkan bahwa kasus yang terkonfirmasi (positif) yaitu sebanyak 38.619.674 orang. Terkonfirmasi meninggal akibat Covid-19 adalah 1.093.522 orang (WHO, 2020). Kasus Covid-19 di Indonesia pertama kali dikonfirmasi pada 02 Maret 2020 berjumlah 2 kasus (Nurani, 2020). Pada bulan April 2020 Indonesia mengalami kenaikan jumlah kasus dan kematian yang dikonfirmasi dalam wabah Covid-19, dan dibutuhkan strategi pencegahan untuk mengurangi penyebaran virus Corona (Yanti et all, 2020). Indonesia mengalami

penambahan jumlah kasus Covid-19 yang terus meningkat pada bulan Mei 2020 dikonfirmasi 10.551 kasus dengan 800 jiwa meninggal (Kompas.com). Pada 16 Juni 2020 kasus bertambah menjadi 40.400 dengan jumlah kematian 2.231 jiwa (Kemenkes RI, 2020).

Data kasus perkembangan Covid-19 di Indonesia per tanggal 3 oktober 2020 mencapai 2.050.821 kasus dengan spesimen diperiksa, 1.755.322 kasus negatif (85,6% spesimen), sebanyak 295.499 kasus terkonfirmasi positif Covid-19, diikuti dengan 10.972 kasus meninggal dengan presentase 3,7%, serta dengan kasus sembuh sebanyak 221.340, kasus dalam perawatan mencapai 64.187 kasus dengan presentase 21,4%, dan kasus suspek 135.348, sebanyak 497 Kabupaten Kota yang terdampak serta 302 transmisi lokal (Gugus Tugas Covid-19 RI, 2020).

Bengkulu merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang terjangkit virus Corona, pada 1 Februari 2021 dikonfirmasi 4.581 jiwa, sembuh 4.249 dan meninggal 140 jiwa. Provinsi Bengkulu terdiri dari 9 kabupaten, data kasus Covid-19 tertinggi berada di Kota Bengkulu. Provinsi Bengkulu terdiri dari 9 kabupaten, data kasus Covid-19 tertinggi berada di Kota Bengkulu. Kota Bengkulu memiliki 20 puskesmas yang tersebar, salah satunya adalah puskesmas di wilayah kecamatan Gading Cempaka yang memiliki tiga UPTD, antara lain puskesmas Jalan Gedang, Lingkar Barat, dan puskesmas Sidomulyo (Dinkes Kota Bengkulu, 2021).

Kasus Covid-19 tertinggi di Kota Bengkulu berada di wilayah kecamatan Gading Cempaka dengan angka terkonfirmasi pada 26 januari 2021 sebanyak 557 jiwa dan mengalami peningkatan setiap harinya. 2.260 kasus Covid-19 di Kota Bengkulu terdapat usia 1- 4 tahun berjumlah 29 jiwa, 5-14 tahun 109 jiwa, 15-44 tahun 1.298 jiwa, dan > 44 tahun 824 jiwa (Dinkes Kota Bengkulu, 2021).

Virus Corona dapat hidup pada media aerosol (bertahan ditengah ditularkan melalui udara) setidaknya selama 3 jam (Susilo et all, 2020). Penularan penyakit Covid-19 terjadi dari pasien Covid-19 melalui droplet (percikan air liur) yang keluar saat batuk dan bersin (Han and Yang, 2020). Akan tetapi diperkirakan juga bahwa virus Corona dapat menyebar dari orang yang tidak bergejala namun hasil pemeriksaan menunjukkan positif Covid-19. Penetapan kasus positif Covid-19 atau istilah medisnya disebut pemeriksaan diagnosis yang dilakukan dengan pemeriksaan PCR (*Polymerase Chain Reaction*) menggunakan sampel lendir diambil dari hidung atau tenggorokan dikenal dengan sebutan tes swab (Susilo et all, 2020).

Sangat dibutuhkan adanya sosialisasi dan upaya promosi kesehatan secara efektif sehingga terdapat perubahan dalam pencegahan Covid-19 (Saqlain et all, 2020). Cara

terbaik untuk mencegah penyakit Covid-19 dengan memutus mata rantai penyebaran Covid-19 melalui isolasi, deteksi dini dan melakukan proteksi dasar, seperti melindungi diri dan orang lain dengan cara sering mencuci tangan dengan sabun pada air mengalir atau menggunakan hand sanitizer, menggunakan masker dan tidak menyentuh area muka sebelum mencuci tangan, serta menerapkan etika batuk dan bersin dengan baik (Dirjen P2P Kemenkes RI, 2020).

Berdasarkan penelitian Supriatun *et al*, (2020) menyatakan bahwa Pada anak sangat diperlukan pencegahan untuk menanggulangi terjadinya penularan covid-19 baik saat anak di rumah maupun di sekolah. Oleh karena itu peningkatan pengetahuannya tentang pencegahan diri terhadap terjadinya covid-19 pada anak perlu diberikan, dengan harapan anak bisa meningkatkan perilaku hidup dan bersih dalam kehidupan sehari-hari dan melakukannya secara mandiri dengan penuh kesadaran diri dalam. Covid-19 dapat terjadi pada siapapun, baik orang dewasa maupun anak-anak. Hal ini perlu dilakukan karena Covid-19 dapat dengan mudah ditularkan melalui jalur pernapasan (tetesan dari orang yang terinfeksi, melalui batuk dan bersin) dan melalui kontak dengan permukaan yang terkontaminasi seperti yang sudah dilakukan oleh masyarakat Cina, bahwa penggunaan masker sudah menjadi kewajiban yang harus diterapkan (Matthay, Aldrich & Gotts, 2020).

Pusat Analisis Determinan Kesehatan Kemenkes menyebut bahwa Covid-19 ini dapat ditularkan dari manusia ke manusia dengan melalui kontak erat dan *droplet* (percikan cairan pada saat bersin dan batuk), serta tidak melalui udara. Bentuk Covid-19 jika dilihat melalui mikroskop elektron (cairan saluran nafas/swab tenggorokan) dan digambarkan kembali bentuk Covid-19 seperti virus yang memiliki mahkota. Sebagaimana kita ketahui bahwa penularan Covid-19 dapat melalui saluran pernapasan, maka penggunaan masker oleh seluruh masyarakat dirasakan perlu dimasa pandemi Covid-19 ini. Masker dapat menjadi penghalang pertama jika ada droplet atau tetesan baik dari diri sendiri maupun dari orang lain. Alat pelindung pernapasan atau masker merupakan alat yang digunakan untuk melindungi mulut dan hidung dengan bahan yang dapat menyaring masuknya debu dan uap (Harrianto, 2009).

Menurut Notoatmojo (2012) sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui indera penglihatan dan informasi lebih sering diingat apabila mereka dapat membaca informasi tersebut secara mandiri. Hasil penelitian Khairunnisak (2015) menyatakan bahwa proses belajar mengajar dengan metoda belajar sambil bermain menggunakan media pembelajaran lebih efektif dibandingkan dengan metode ceramah karena siswa lebih aktif dalam proses penyerapan informasi karena siswa dapat melihat

media, memegang media, membaca, mendengarkan, menyimpulkan materi dan juga lebih aktif dalam tanya jawab. Upaya intervensi pada siswa-siswi adalah perlunya dilakukan edukasi tentang Covid 19. Salah satu metode edukasi adalah dengan menggunakan permainan yang didukung oleh media permainan yang sesuai dengan tingkat umurnya. Media yang menarik dapat meningkatkan minat dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi terhadap penerimaan materi yang di sampaikan. Media yang dapat di gunakan salah satu nya adalah kartu.

Penggunaan media kartu dapat dilakukan dengan menambahkan unsur permainan yang membantu menampilkan materi dengan lebih mudah dan juga menjalin interaksi antara pengajar dan responden, dan juga memudahkan sasaran untuk menyerap informasi yang diberikan. Dengan media, siswa dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan, sehingga peran tenaga pengajar menjadi lebih ringan. Hasil penelitian Dina Fadhillah (2017) penyampaian materi menggunakan kartu bermain dalam proses mengajar lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan 6 minat belajar dibandingkan penyampaian materi dengan metoda ceramah biasa.

Di wilayah kerja puskesmas jalan gedang terdapat 2 sekolah menengah pertama salah satunya SMPN 18 Kota Bengkulu, Berdasarkan survey awal yang dilakukan di kelas VIII sekolah menengah pertama terdapat beberapa murid dengan rentan usia 13 - 15 tahun yang belum mengetahui pengetahuan tentang covid-19 (Dinkes Kota Bengkulu, 2021).

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan melalui media CCE (*card of covid-19 education*) terhadap pengetahuan covid - 19 pada siswa SMP Negeri 18 Kota Bengkulu.

B. Rumusan Masalah

Tingginya kasus dan tingkat penyebaran Covid-19 di Kota Bengkulu pada usia 15 - 44 tahun di wilayah kecamatan Gading Cempaka sehingga masyarakat perlu diberikan edukasi tentang Covid-19 bertujuan untuk memutus mata rantai resiko penyebaran penyakit dan mengurangi jumlah kasus Covid-19 di kota Bengkulu. Oleh karena itu rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh promosi kesehatan melalui media CCE (*card of covid 19 education*) terhadap pengetahuan Covid-19 pada siswa SMP Negeri 18 Kota Bengkulu.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui pengaruh promosi kesehatan melalui media CCE (*card of covid 19 education*) terhadap pengetahuan Covid -19 pada siswa SMP Negeri 18 Kota Bengkulu tahun 2021.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui karakteristik responden berdasarkan umur, dan jenis kelamin.
- b. Diketahui rerata pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan melalui media permainan kartu CCE (*card of covid-19 education*) dan yang diberikan metode ceramah.
- c. Diketahui perbedaan rerata peningkatan skor pengetahuan yang diberikan promosi kesehatan melalui media permainan katu CCE (*card of covid-19 education*) dan diberikan metode ceramah.
- d. Diketahui pengaruh media permainan katu CCE (*card of covid-19 education*) terhadap pengetahuan tentang Covid-19 pada pada siswa/i SMP Negeri 18 Kota Bengkulu.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi tentang penelitian ilmiah sebagai sumber kepustakaan yang bermanfaat terutama bagi mahasiswa Poltekkes Kemenkes Bengkulu, khususnya tentang pengaruh promosi kesehatan melalui media CCE (*card of covid 19 education*) terhadap pengetahuan Covid -19 pada siswa SMP Negeri 18 Kota Bengkulu tahun 2021.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk menanmbah pengetahuan remaja siswa SMP Negeri 18 tentang Covid -19.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi atau rekomendasi bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitian ini secara luas

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Penelitian Dan Judul	Hasil Penelitian	Tahun Dan Tempat Penelitian	Perbedaan
1.	Ika purnamasari , dkk (2020)	Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid -19	Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan perilaku masyarakat tentang Covid 19.	Perbedaan pada penelitian ini terletak pada media yang digunakan yaitu media kartu bermain CCE, waktu dan tempat penelitian
2.	Arnaz Anggoro Saputro (2020)	Tingkat pengetahuan virus Covid-19 pada peserta didik kelas X SMA, SMK dan MA wilayah Kecamatan Ploso Kabupaten Jombang	Hasil penelitian menunjukkan 67% dengan pengetahuan baik dan 33% pengetahuan rendah	Perbedaan pada penelitian ini terletak pada media yang digunakan yaitu media kartu bermain CCE, waktu dan tempat penelitian
3.	Ressa Andriyani Utami, dkk (2020)	Pengetahuan, Sikap Dan Keterampilan Masyarakat Dalam Pencegahan Covid19 di Provinsi Dki Jakarta	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih perlu ada upaya yang lebih dalam penanganan COVID19 ini. Penerapan new normal harus diimbangi dengan kepatuhan yang tinggi dari masyarakat akan pencegahan COVID-19 agar tidak bertambah kasus baru	Perbedaan pada penelitian ini terletak pada media yang digunakan yaitu media kartu bermain CCE, waktu dan tempat penelitian

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. COVID-19

1. Pengertian

Kesehatan menurut undang-undang Republik Indonesia no 36 tahun 2009 adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang unruk produktif secara sosial dan ekonomis. Menurut WHO, kesehatan adalah kondisi dinamis meliputi kesehatan jasmani, rohani, sosial, dan tidak hanya terbatas dari penyakit, cacat, dan kelemahan.

Corona Virus Disease-19 (Covid-19) adalah penyakit saluran nafas yang disebabkan oleh virus Corona baru, yang ditemukan di Wuhan, China pada akhir tahun 2019. Virus Corona termasuk bagian dari keluarga virus yang sangat besar, ada yang menginfeksi hewan, seperti kucing dan anjing, namun ada juga jenis virus Corona yang menular ke manusia, seperti Covid-19. Masa inkubasi Covid-19 ini rata-rata 5 hingga 6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari.

2. Etiologi

Etiologi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) adalah virus dengan nama spesies Severe Acute Respiratory Syndrome Virus Corona 2 yang disebut SARS-Cov-2. Virus Corona menjadi etiologi Covid-19 termasuk dalam genus betacoronavirus. Hasil analisis filogenetik menunjukkan bahwa virus ini termasuk dalam subgenus yang sama denga virus Corona yang menyebabkan wabah Severe Acute Respiratory Illness (SARS) pada tahun 2002-2004 silam, yaitu Sarbecovirus.

Internasional Committee on Taxonomy of Viruses mengajukan nama SARS-Cov-2, skuens DNA SARS-Cov-2 memiliki kemiripan dengan virus Corona yang diisolasi pada kelelawar, sehingga muncul hipotesis bahwa SARS Cov-2 berasal dari kelelawar yang kemudian bermutasi dan menginfeksi manusia, mamalia dan burung diduga sebagai reservior perantara (Adityo Susilo et all, 46:2020)

3. Klasifikasi Covid -19

Berdasarkan panduan Surveilans Global WHO untuk Covid-19 pada 20 Maret 2020, infeksi Covid-19 diklasifikasikan terdiri dari :

a. Kasus Terduga (*Suspect Case*)

1) Pasien dengan gangguan nafas akut (demam dan setidaknya satu tanda/gejala penyakit pernafasan, seperti batuk ataupun sesak nafas), dan riwayat perjalanan atau tinggal di daerah yang melaporkan penularan di komunitas dari penyakit Covid-19 selama 14 hari sebelum permulaan gejala.

b. Pasien dengan gangguan nafas akut dan mempunyai kontak dengan kasus terkonfirmasi Covid-19 dalam 14 hari terakhir sebelum permulaan gejala.

c. Pasien dengan gejala pernafasan berat, demam setidaknya satu tanda dan gejala penyakit pernafasan, seperti batuk, sesak nafas, dan memerlukan rawat inap serta tidak adanya alternative diagnosis lain yang secara lengkap dapat menjelaskan presentase klinis tersebut.

d. Kasus Probable (*Probable Case*)

1) Kasus terduga yang hasil tes dari Covid-19 inkonklusi atau pemeriksaan yang telah dilakukan di laboratorium tapi ternyata tidak dapat terdeteksi positif atau negatif.

2) Kasus terduga yang hasil tesnya tidak dapat dikerjakan karena alasan apapun.

e. Kasus terkonfirmasi yaitu pasien dengan hasil pemeriksaan laboratorium infeksi Covid-19 positif, terlepas dari ada atau tidaknya gejala tanda klinis.

f. *Rapid Test*

Rapid test adalah metode skrining awal untuk mendeteksi antibody IgM dan IgG yang diproduksi oleh tubuh untuk melawan virus Corona, antibody ini akan dibentuk oleh tubuh jika ada paparan virus Corona. Rapid test hanya sebagai pemeriksaan skrining atau penyaring, bukan pemeriksaan untuk mendiagnosa infeksi virus Corona. Pemeriksaan rapid test diambil melalui sampel darah dengan ditusuk jari atau darah dari vena yang menunjukkan hasil reaktif atau non reaktif.

g. *Swab Test*

Swab test adalah pemeriksaan untuk mendeteksi virus Corona, tes ini juga disebut tes PCR (Polymerase Chain Reaction) pada swab test sampel yang diambil dari rongga hidung atau tenggorokan yang akan menunjukkan hasil positif atau negatif.

Klasifikasi infeksi Covid-19 di Indonesia didasarkan pada buku panduan tata laksana pneumonia Covid-19 Kementerian Kesehatan Republik

Indonesia (Kemenkes RI), terdapat sedikit perbedaan dengan klasifikasi WHO, yaitu kasus suspek disebut dengan pasien dalam pengawasan (PDP) dan ada penambahan orang dalam pemantauan (ODP). Klasifikasi menurut buku pedoman pencegahan pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19) pada 27 Maret 2020 terdiri dari:

a. Orang Dalam Pengawasan (ODP)

- 1) Orang dengan infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) yaitu demam 38°C atau riwayat demam disertai salah satu gejala dan tanda penyakit seperti batuk, sesak nafas, sakit tenggorokan, pilek, pneumonia ringan hingga berat, dan tidak ada penyebab lain berdasarkan gambaran klinis yang meyakinkan serta pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala memiliki riwayat perjalanan atau tinggal di negara atau wilayah yang melaporkan transmisi lokal.
- 2) Orang dengan demam $>38^{\circ}\text{C}$ dengan riwayat demam seperti ISPA dan pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala memiliki riwayat kontak dengan kasus konfirmasi Covid-19.
- 3) Orang dengan ISPA berat atau pneumonia berat yang membutuhkan perawatan di rumah sakit dan tidak ada penyebab lain berdasarkan gambaran klinis yang meyakinkan.

b. Pasien Dalam Pemantauan (PDP)

- 1) Orang dengan ISPA berat atau pneumonia berat yang membutuhkan perawatan di rumah sakit dan tidak ada penyebab lain berdasarkan gambaran klinis yang meyakinkan.
- 2) Orang yang mengalami gejala gangguan sistem pernafasan seperti batuk, pilek, sakit tenggorokan, dan pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala memiliki riwayat kontak dengan kasus konfirmasi Covid-19.

c. Orang Tanpa Gejala (OTG)

Seseorang yang tidak bergejala dan memiliki risiko tertular dari orang terkonfirmasi Covid-19.

1) Kasus Konfirmasi

Pasien yang terinfeksi Covid-19 dengan hasil pemeriksaan tes positif melalui pemeriksaan Polymerase Chain Reaction (PCR).

4. Tanda dan Gejala

a. Demam $>38^{\circ}$

Dalam bentuk penyebarannya, dapat dilihat gejala dari orang-orang yang terinfeksi virus Corona. Berdasarkan penelitian Siti Rahma Harahap (2020) tentang gejala Covid-19 secara umum adalah mengalami demam tinggi suhu 38°

b. Batuk, Pilek, dan Sakit Tenggorokan

Dalam penyebaran Covid-19 dapat dilihat gejala dari orang-orang yang terinfeksi virus Corona. Penelitian Siti Rahma Harahap (2020) tentang gejala virus Corona secara umum adalah mengalami batuk (Asy'ari, 2020).

c. Sesak nafas

Sesak nafas merupakan gejala nyata adanya gangguan trakeobronkial, parenkim paru, dan rongga pleura. Saat terjadi sesak nafas, ada peningkatan kerja pernafasan akibat bertambahnya resistensi elastis pasr (seperti pada pneumonia, atelaktatis, dan penyakit pleura), dinding, dada (obesitas, kifoskoliosis), atau meningkatnya resistensi nonelastisitas (emfisema, asma, dan bronkhitis).

5. Faktor Risiko

Penyakit hipertensi dan diabetes mellitus, jenis kelamin laki-laki, dan perokok aktif merupakan faktor risiko dari infeksi SARS-Cov-2. Distribusi jenis kelamin yang lebih baik banyak pada laki-laki diduga terkait dengan prevalensi prokok aktif yang lebih tinggi. Pada perokok, penderita hipertensi dan diabetes mellitus, diduga ada peningkatan ekspresi reseptor ACE2. Penyakit kanker dan hati kronik lebih rentan karena penurunan respon imun, sehingga lebih mudah terjangkit Covid-19 (Aditya Susilo et all, 2020).

Beberapa faktor risiko lain yang ditetapkan oleh Center for Disease Control and Prevention (CDC) adalah kontak erat, termasuk tinggal satu rumah dengan pasien Covid-19 dan riwayat perjalanan ke area terjangkit, berada dalam satu lingkungan namun tidak kontak dekat (dalam radius 2 meter) dan tenaga medis merupakan salah satu populasi yang berisiko tinggi tertular Covid-19.

6. Penularan Covid -19

Virus Corona merupakan zoonosis (penyakit yang berasal dari hewan menular ke manusia), sehingga terdapat kemungkinan virus berasal dari hewan dan ditularkan ke manusia. Perkembangan data selanjutnya menunjukkan penularan

antar manusia (*human to human*), yaitu diprediksi melalui droplet dan kontrak dengan virus yang dikeluarkan dalam droplet (Adityo Susilo et all, 122:2020).

- a. Covid-19 ditularkan melalui droplet (percikan air liur) orang dengan Covid-19.
- b. Kontak erat, hindari kontak erat seperti berjabat tangan, berpelukan, cipika-cipiki, dan kegiatan yang bersentuhan dengan orang banyak.
- c. Menyentuh permukaan benda yang terkontaminasi, karena virus Corona dapat bertahan pada permukaan benda mati selama berjam-jam.

7. Cara Pencegahan

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan bagian yang dapat dilaksanakan dalam upaya pencegahan Covid-19, sehingga bisa memperlambat penularan dan penyebarannya. Cara pencegahan Covid-19 dengan menghindari faktor-faktor yang bisa menyebabkan terjadinya infeksi virus terdiri dari:

- a. Menerapkan *physical distancing*, yaitu menjaga jarak minimal 1 meter dari orang lain dan tidak keluar rumah kecuali ada keperluan yang mendesak.
- b. Menggunakan masker saat beraktivitas ditempat umum atau keramaian, menggunakan masker dapat mencegah penularan baik kepada yang ditulari maupun kepada yang menularkan karena virus Corona dapat menular melalui droplet (percikan air liur saat batuk dan bersin).
- c. Mencuci tangan dengan sabun pada air mengalir atau menggunakan hand sanitizer untuk membunuh virus yang menempel ditangan, khususnya setelah beraktivitas di luar rumah atau di tempat umum. Menurut World Health Organization (WHO) minimal 60% kandungan alkohol dalam hand sanitizer, maka sangat dianjurkan untuk selalu membawa hand sanitizer jika keluar rumah. Langkah-langkah cuci tangan menurut World Health Organization (WHO) dan kementerian kesehatan mencakup lima, enam, atau tujuh langkah yang sempurna.

6 LANGKAH CUCI TANGAN



Gambar 2.1 Tujuh Langkah Cuci Tangan

- d. Hindari kebiasaan menyentuh area segitiga seperti mata, hidung dan mulut sebelum mencuci tangan dikarenakan virus Corona dapat masuk ketubuh manusia melalui organ tubuh tersebut.
- e. Meningkatkan daya tahan tubuh dengan pola hidup sehat, seperti mengkonsumsi multivitamin khususnya yang mengandung vitamin C secara rutin agar dapat meningkatkan sistem imunitas atau daya tahan tubuh.
- f. Menghindari kontak dengan penderita Covid-19, atau orang yang dicurigai positif terinfeksi virus Corona, serta dengan orang yang sedang sakit demam, batuk, dan pilek.
- g. Menutup mulut dan hidung dengan tisu saat batuk atau bersin, kemudian buang tisu ketempat sampah.
- h. Jangan merokok dan hindari asap rokok atau aktivitas lain yang dapat melemahkan paru-paru. (Bai, Y., 2020: Li, S., Wang, 2020). Undangundang Republik Indonesia No. 35 Tahun 2009 menggolongkan zat adiktif yaitu terdiri dari tembakau, produk yang mengandung tembakau, padat, cairan dan gas, yang bersikap adiktif yang penggunaannya dapat menimbulkan kerugian pada dirinya dan masyarakat disekelilingnya. Menurut Komisi National Penanggulangan Anak (2008), kandungan racun yang terdapat dalam sebetang rokok.
- i. Menjaga kebersihan benda yang sering disentuh dan kebersihan lingkungan, termasuk kebersihan rumah.

- j. Istirahat yang cukup dengan tidur lebih kurang 7-8 jam sehingga dapat meningkatkan imunitas tubuh.
- k. Menjaga kebersihan lingkungan, serta melakukan disinfeksi secara rutin.
- l. Membersihkan peralatan yang sering disentuh dengan disinfektan.
- m. Olahraga secara teratur, dapat menangkal masuknya virus ketubuh.

Pengobatan untuk Covid-19 ini masih bersifat suportif, artinya hanya bersifat dukungan keadaan umum misalnya demam diberi parasetamol, jika asupan makan dan minum kurang dapat diberikan infus, jika ada infeksi oleh bakteri lain dapat diberikan antibiotik. Saat ini, belum ada obat yang dapat membunuh Virus Corona dan belum ada vaksinnnya. Untuk individu yang memiliki gejala ringan, atau tanpa gejala, tinggal di daerah yang terdapat transmisi lokal, atau memiliki kontak dengan pasien yang positif Covid-19 harus melakukan isolasi mandiri di rumah, konsumsi makanan bergizi seimbang, minum air, dan istirahat yang cukup. Selain itu, obat untuk demam yang dianjurkan adalah parasetamol. Obat yang dilarang adalah obat untuk demam ibu profen karena dapat memperburuk keadaan penyakitnya.

Individu yang memiliki gejala lebih berat seperti mengalami keluhan sulit bernapas atau sesak akan dirawat di ruang isolasi di rumah sakit dengan perawatan suportif seperti bantuan oksigen dan pengawasan keseimbangan cairan oleh tenaga kesehatan. Jika ditemukan penyakit penyerta lainnya, makan penyakit penyerta akan ditangani juga. Penyakit penyerta misalnya asma, diabetes, hipertensi, sakit jantung, sakit liver, sakit ginjal, stroke, dan lain-lain (Prof. Dr. dr. Sutaryo, SP.A(k) , dkk, 2020).

Penanganan untuk orang yang diduga terkena Covid-19 atau termasuk kategori ODP (Orang dalam pemantauan), PDP (Pasien dalam pengawasan), dan OTG (Orang tanpa gejala). Ada beberapa langkah yang perlu dilakukan jika ingin melakukan isolasi mandiri, seperti:

- a. Isolasi mandiri tidak disarankan bagi ODP atau PDP yang memiliki riwayat penyakit lainnya seperti diabetes, penyakit jantung, kanker paru kronis, AIDS, dan sebagainya.
- b. Untuk ODP dan OTG tetap tinggal di rumah, dan jangan pergi ke tempat ramai.

- c. Gunakan kamar terpisah jika tinggal bersama anggota keluarga lainnya, serta upayakan menjaga jarak 1 meter dari anggota keluarga.
- d. Gunakan masker selama masa isolasi diri.
- e. Rutin melakukan pengukuran suhu badan harian dan observasi gejala klinis.
- f. Hindari pemakaian bersama seperti peralatan makan, mandi dan seprai.
- g. Segera menghubungi fasilitas kesehatan jika kondisi kesehatan memburuk.
- h. Menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan mengonsumsi makanan bergizi, rutin mencuci tangan, serta menerapkan etika batuk dan bersih sesuai yang dianjurkan.
- i. Jaga kebersihan rumah dengan disinfektan.
- j. Segera menghubungi fasilitas kesehatan jika kondisi kesehatan memburuk.

B. Media Promosi Kesehatan

Menurut Notoatmodjo (2010) dalam bukunya “Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi” mengatakan bahwa promosi kesehatan juga dapat dilakukan sebagai variasi belajar di sekolah selain program kesehatan gigi yang didapatkan di sekolah. Promosi kesehatan merupakan suatu proses peningkatan kesehatan yang menekankan pada kegiatan pemberdayaan masyarakat. Kegiatan promosi kesehatan di sekolah ditujukan agar siswa mampu dan memahami cara meningkatkan derajat kesehatan yang dalam hal ini kesehatan gigi.

1. Pengertian Media

Media berasal dari bahasa latin merupakan bentuk jamak dari medium yang artinya perantara atau pengantar atau di simpulkan sebagai alat bantu untuk menyampaikan, memperlancar, dan penyebar luasan informasi (Ahmad Kholid 2012). Penggunaan media kartu dapat dilakukan dengan menambahkan unsur permainan yang membantu menampilkan materi dengan lebih mudah dan juga menjalin interaksi antara pengajar dan responden, dan juga memudahkan sasaran untuk menyerap informasi yang diberikan. Dengan media, siswa dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan, sehingga peran tenaga pengajar menjadi lebih ringan. Hasil penelitian Dina Fadhilah (2017) penyampaian materi menggunakan kartu bermain dalam proses mengajar lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan minat belajar dibandingkan penyampaian materi dengan metoda ceramah biasa.

2. Fungsi Media Pada Pembelajaran

Menurut Azhar Arsyad (2011:15) fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Sedangkan menurut Hamalik (dalam Azhar Arsyad, 2011) bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Menurut Arif Sadiman, dkk (2011) menyebutkan bahwa kegunaan-kegunaan media pembelajaran yaitu:

- a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis.
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera.
- c. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik.
- d. Memberikan perangsang belajar yang sama.
- e. Menyamakan pengalaman.
- f. Menimbulkan persepsi yang sama.

3. Jenis-jenis Media

Menurut Kholid 2011 jenis-jenis media yaitu :

- a. Media cetak

Media penyampaian informasi yang diproduksi dengan cara dicetak dan tepat guna, contohnya antara lain :

- 1) Poster
- 2) Leaflet
- 3) Baligho
- 4) Spanduk
- 5) X-baneerv
- 6) Vision sticker/branding
- 7) koran/majalah/tabloid/kartu berwarna/buku

- b. Media audio visual

Media perantara atau penggunaan materi melalui pandangan dan pendengaran yang membantu untuk menyampaikan materi tidak hanya membaca, contohnya antara lain :

- 1) Televisi/iklan/video
- 2) Radio
- 3) Jejaring social

4. Media kartu bermain

Penggunaan media kartu dapat dilakukan dengan menambahkan unsur permainan yang membantu menampilkan materi dengan lebih mudah dan juga menjalin interaksi antara pengajar dan responden, dan juga memudahkan sasaran untuk menyerap informasi yang diberikan. Dengan media, siswa dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan, sehingga peran tenaga pengajar menjadi lebih ringan.

Seiring meningkatnya kemajuan teknologi itu sangat menuntut kreativitas seseorang dalam menggunakan media, dan semakin kreatif seseorang dalam menyiasati bentuk media promosi yang digunakan akan semakin efektif dan dapat mengenai sesuai sasaran yang kita harapkan (Ahmad Kholid 2011). Hasil penelitian Dina Fadhilah (2017) penyampaian materi menggunakan kartu bermain dalam proses mengajar lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan minat belajar dibandingkan penyampaian materi dengan metoda ceramah biasa.

CCE atau kepanjanagan dari *Card of Covid -19 Education* merupakan inovasi untuk melakukan edukasi dengan cara bermain dan belajar, permainan ini mengajarkan mengenai bagaimana kita memahami virus Corona *Virus Disease-2019* atau lebih biasa disebut COVID-19 untuk membentengi diri dari virus tersebut. Kelebihan permainan ini yaitu mudah di mainkan, dan mendorong remaja tidak hanya bermain tetapi juga menuntut remaja untuk belajar bersama teman sebaya. Langkah-langkah metode ini yaitu, pertama pemandu menjelaskan aturan-aturan permainan yang akan di laksanakan, setelah itu pemandu membagi kartu secara acak dan siswa akan membacakan pernyataan dan tantangan yang ada pada kartu sesuai nomor urut kartu yang didapatkan masing-masing siswa lalu peserta menjawab pernyataan tersebut disertakan alasan, permainan berakhir jika semua kartu telah habis dijawab, siswa yang paling aktif pada saat edukasi berlangsung mendapatkan hadiah.

C. Pengetahuan

1. Pengertian

Pengetahuan pada dasarnya terdiri dari sejumlah fakta-fakta dan teori yang memungkinkan seseorang untuk dapat memecahkan masalah yang dihadapinya. Pengetahuan tersebut diperoleh baik pengalaman langsung maupun pengalaman orang lain (Notoatmojo, 2010).

2. Tingkat Pengetahuan

Menurut Noto Atmojo, (2014) pengetahuan kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan yang dicakup dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkatan yaitu:

a. Tahu (*Know*)

Tahu dapat diartikan yaitu mengingat materi yang sudah dipelajari sebelumnya. Pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu, tahu ini merupakan pengetahuan yang tingkatannya paling rendah.

b. Memahami (*Comprehention*)

Memahami yaitu suatu kemampuan tentang menjelaskan objek yang diketahui dan bisa menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang telah paham dalam suatu objek dapat ditandai dengan : bisa menyimpulkan, meramalkan, dan lain sebagainya terhadap objek yang telah dipelajari.

c. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi merupakan suatu kemampuan untuk mengamalkan materi yang telah didapat atau yang telah dipelajari secara benar/nyata.

d. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah kemampuan seseorang menjabarkan materi ke dalam komponen-komponen tetapi masih di dalam satu struktur organisasi dan masih berkaitan satu sama lain. Kemampuan analisis ini bisa dilihat dari penggunaan kata kerja, seperti bisa menggambar (mendesain bagan), memisahkan, membedakan, mengelompokkan, dan lain-lain.

e. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis merupakan kemampuan untuk menjabarkan atau menghubungkan bagian-bagian dalam bentuk keseluruhan dan disusun dalam formasi yang baru

f. Evaluasi

Evaluasi yaitu kemampuan untuk *justification* atau menilai suatu objek.

3. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Wawan dan Dewi (2010) ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu:

a. Faktor Internal

1) Umur

Semakin bertambahnya umur maka pengetahuan seseorang akan berbeda sesuai dengan pengetahuan yang telah didapat.

2) Pendidikan

Semakin tinggi pendidikan seseorang maka pengetahuan yang dimiliki lebih luas dibandingkan dengan yang berpendidikan rendah.

3) Pekerjaan

Semakin sibuk seseorang dalam bekerja, maka semakin sedikit waktunya untuk memperoleh informasi sehingga tingkat pengetahuannya lebih rendah dibandingkan dengan seseorang yang memiliki banyak waktu untuk mencari informasi.

b. Faktor Eksternal

1) Lingkungan

Lingkungan mempunyai pengaruh dalam tingkat pengetahuan seseorang.

2) Sosial Budaya

Seseorang dapat memperoleh kebudayaan dalam proses memperoleh kebudayaan dan menjalin hubungan dengan orang berbudaya lain, maka seseorang mengalami proses belajar memperoleh pengetahuan.

4. Cara Memperoleh Pengetahuan

Noto Atmojo (2010) menjelaskan cara memperoleh pengetahuan dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Cara Kuno

1) Cara Coba Salah (*trial and error*)

Dengan cara mencoba memecahkan sesuatu masalah dengan kemungkinan, jika cara itu gagal maka dicoba dengan cara yang lain sampai berhasil memecahkan masalah tersebut.

2) Cara Kekuasaan atau Otoritas

Pengetahuan dengan cara ini dapat bersumber dari pimpinan-pimpinan masyarakat baik yang resmi ataupun tidak, tokoh agama, tokoh masyarakat, dan prinsip orang yang mempunyai otoritas lainnya, tanpa menguji terlebih dahulu kebenaran dari prinsip-prinsip tersebut.

3) Berdasarkan Pengalaman Pribadi

Setiap orang pasti memiliki pengalaman pribadi yang bisa dipakai sebagai upaya memperoleh pengetahuan dengan mengulang kembali pengalaman yang telah didapatkan dalam memecahkan suatu masalah di masa lalu.

4) Cara Akal Sehat

Akal sehat atau *common sense* terkadang bisa menemukan teori atau kebenaran yang baru.

5) Melalui Jalan Pikiran

Semakin berkembangnya kebudayaan pada umat manusia maka cara fikir seseorang pun ikut berkembang.

b. Cara Modern

Cara ini disebut metode penelitian ilmiah, atau bisa dikenal dengan metodologi penelitian (*research methology*). Cara ini pertama kali dikembangkan oleh Francis Bacon (1561-1626), lalu dikembangkan lagi oleh Deobold Van Daven dan akhirnya timbullah suatu penelitian yang biasa dikenal dengan penelitian ilmiah.

5. Mengukur Pengetahuan

Menurut (Sugyono, 2013), Pengetahuan dapat diukur dengan cara menanyakan isi materi atau objek yang ingin diukur pada responden.

a. Kuesioner

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analis mempelajari sikap-sikap dan mengetahui pengetahuan responden.

b. Wawancara

Wawancara yaitu salah satu cara dalam mengumpulkan data pada suatu penelitian. Peneliti mendapatkan keterangan secara lisan ataupun *face to face* kepada responden.

c. Angket

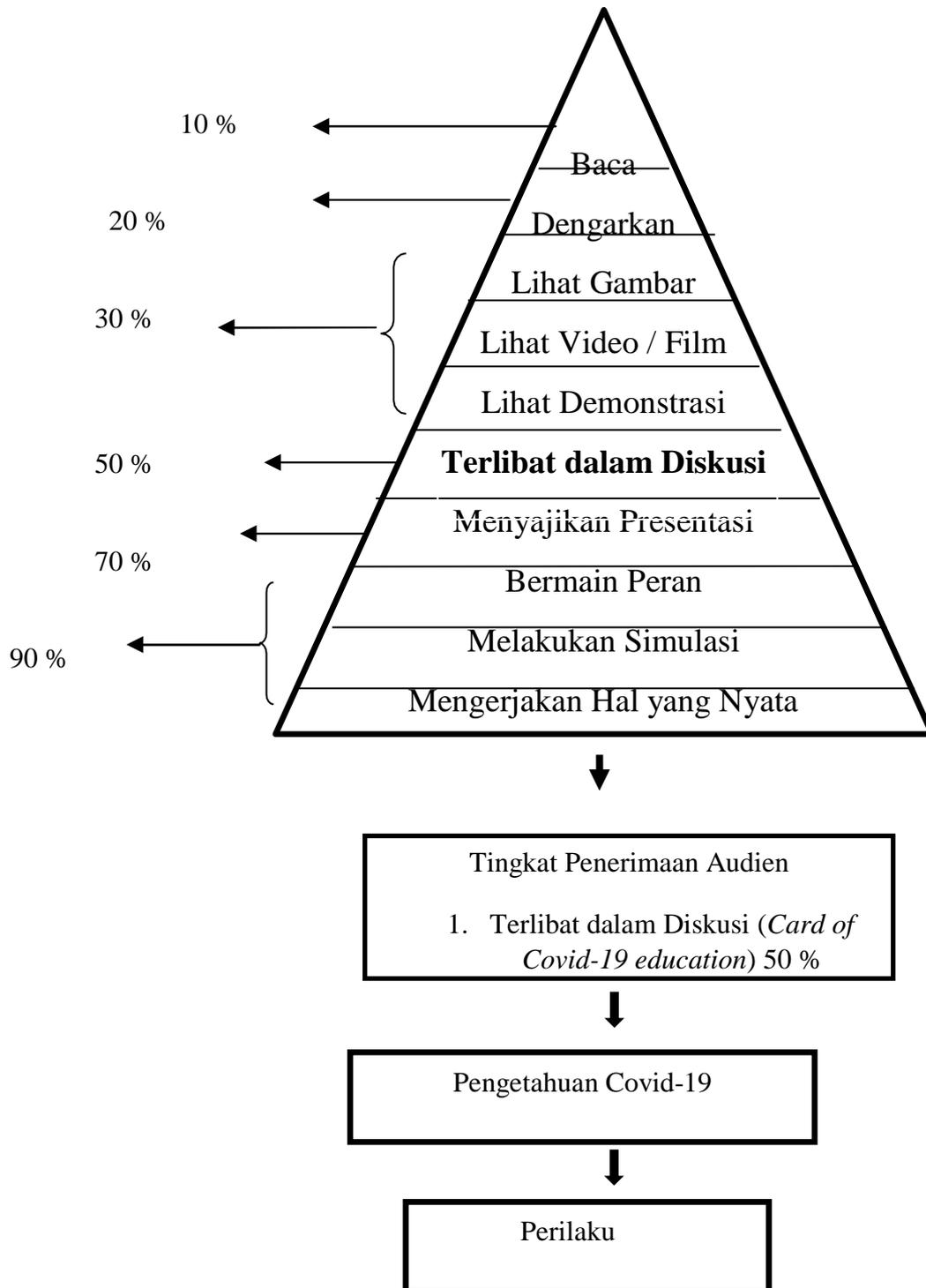
Angket adalah pengumpulan data penelitian mengenai suatu masalah yang berhubungan dengan kepentingan umum.

6. Pengukuran Tingkat Pengetahuan

Berdasarkan Penelitian Wawan (2010) bahwa untuk dapat mengetahui tingkat pengetahuan responden bisa menggunakan kuesioner, wawancara, dan angket. Dengan cara menanyakan isi materi yang ingin kita ukur dari responden. Pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kuantitatif, yakni:

- a. Baik, hasil presentase 76%-100%
- b. Cukup, dengan hasil presentsae 56%-75%
- c. Kurang, dengan hasil presentase 56%

D. Kerangka Teori



Bagan 2.1 Kerangka Teori

Keterangan : Variabel yang diteliti di cetak tebal

Sumber : Modifikasi Teori Kerucut Edgar Dale

Edgar Dale menyatakan bahwa daya ingat peserta didik terkait pada proses pembelajaran yang dilakukan, yakni sebagai berikut:

- a) Peserta didik mungkin mengingat 20% dari apa yang dibaca atau di dengar
- b) Peserta didik mungkin mengingat 30% apa yang dilihat
- c) Peserta didik mungkin mengingat 50% dari apa yang didengar dan dilihat
- d) Peserta didik mungkin mengingat 70% dari apa yang dikatakan
- e) Peserta didik mungkin mengingat 90% dari apa yang dilakukan

Come of experince Edgar Dale memberi arti bahwa dalam menggunakan media yang paling kongkret, yaitu *Direct Purposeful experiences* atau pengalaman sengaja yang langsung. Pengalaman langsung tersebut melibatkan indra penglihatan, pendengar, perasaan, penciuman dan peraba.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian

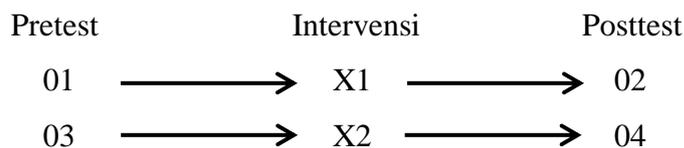
1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode *Quasi Eksperimen*.

2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah *Quasi Experiment pretest-posttest with control group desain* yaitu penelitian yang melakukan pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan terhadap kelompok perlakuan dan pengukuran sebelum dan sesudah pada kelompok kontrol.

Secara sederhana, desain penelitian yang digunakan dapat digambarkan sebagai berikut:



Bagan 3.1 Rancangan Penelitian

Keterangan :

01 : Pengukuran pengetahuan siswa sebelum diberikan

promosi kesehatan menggunakan media permainan kartu CCE

X1 : Memberikan promosi kesehatan menggunakan media permainan kartu CCE satu minggu setelah dilakukan *pre test*.

02 : Pengukuran pengetahuan siswa sesudah diberikan

promosi kesehatan menggunakan media permainan kartu CCE.

03 : Pengukuran pengetahuan siswa sebelum diberikan

promosi kesehatan menggunakan metode ceramah biasa.

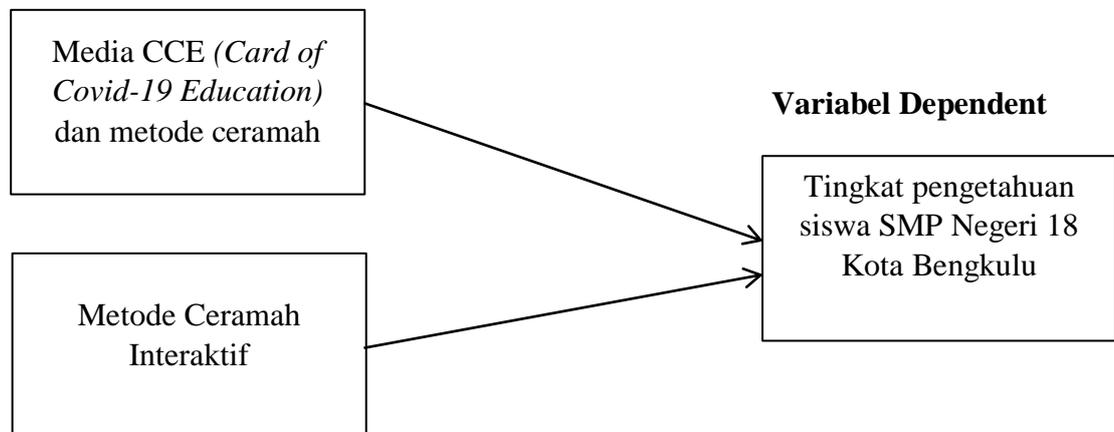
X2 : Memberikan promosi kesehatan menggunakan metode ceramah interaktif satu minggu setelah dilakukan *pre test*.

04 : Pengukuran pengetahuan siswa sesudah diberikan promosi kesehatan menggunakan metode ceramah biasa.

B. Kerangka Konsep

Variable dalam penelitian ini yaitu variable independent (variable bebas) adalah media permainan kartu CCE (*Card of Covid-19 Education*), sedangkan variabel dependent (variabel terikat) adalah tingkat pengetahuan siswa SMP Negeri 18 Kota Bengkulu terhadap pengetahuan covid-19. Untuk lebih jelas dapat digambarkan sebagai berikut:

Variabel Independent



Bagan 3.2

Kerangka Konsep

Sumber : (Notoatmodjo S, 2012)

C. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Oprasional

No.	Variable	Definisi oprasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1.	Pengetahuan tentang Covid-19	Segala hal yang diketahui responden mengenai covid-19 meliputi pengertian, klasifikasi Covid-19, tanda dan factor gejala, faktor resiko, penularan, serta pencegahan covid-19	Mengisi kuesioner yang diisi langsung oleh responden terdiri dari 10 pertanyaan dengan empat pilihan jawaban	Kuesioner	Skor pengetahuan setiap jawaban benar diberi 1 dan setiap jawaban salah diberi skor 0.	Rasio
2.	Media kartu CCE (<i>Card of Covid-19 Education</i>)	Media merupakan inovasi untuk melakukan edukasi dengan cara bermain dan belajar	-	-	-	-

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah setiap subjek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa siswi kelas VIII di SMP Negeri 18 Kota Bengkulu yang berjumlah 293.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2006). Sampel juga diartikan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Notoatmodjo, 2012). Teknik pengambilan sampel menggunakan Probability Sampling yakni sampel Random Sampling, yaitu pengambilan sampel anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2010).

Teknik pengambilan sampel di SMP Negeri 18 Kota Bengkulu, menggunakan rumus beda 2 mean independent :

$$n = \left[\frac{\sigma^2 (Z_{1-\frac{\alpha}{2}} + Z_{1-\beta})^2}{(\mu_1 - \mu_2)^2} \right]$$

Keterangan :

n = Besar sampel

$Z_{1-\frac{\alpha}{2}}$ = Standar normal deviasi untuk α (standar deviasi $\alpha = 0,05 = 1,96$)

$Z_{1-\beta}$ = Standar normal deviasi untuk β (standar deviasi $\beta = 0,842$)

μ_1 = Nilai mean kelompok kontrol yang didapat dari literatur

μ_2 = Nilai mean kelompok intervensi yang didapat dari literatur

σ = Estimasi standar deviasi dari beda mean pretest dan post test

Besaran sampel yang diperoleh :

$$n = \left[\frac{\sigma^2 (Z_{1-\frac{\alpha}{2}} + Z_{1-\beta})^2}{(\mu_1 - \mu_2)^2} \right]$$

$$n = \frac{2,12^2 \cdot (1,96 + 1,28)}{(8,56 - 7,21)}$$

$$n = 28 \times 10 \% \text{ (Drop out 10 \%)} = 30 \text{ orang}$$

Jadi jumlah responden pada penelitian ini berjumlah 60 orang dengan pembagian 2 kelompok, 30 responden untuk kelompok intervensi dan 30 responden untuk kelompok kontrol.

E. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 18 Kota Bengkulu pada bulan Juni 2021 sampai dengan selesai.

F. Instrument dan Bahan Penelitian

Instrumen atau alat ukur yang digunakan pada penelitian adalah kuesioner yang berisi 10 pertanyaan mengenai pengetahuan pada siswa SMP Negeri 18 Kota Bengkulu. Instrumen kuesioner yang digunakan oleh peneliti adalah modifikasi dari Kemenkes RI, (2020). Sedangkan Bahan penelitian ini berupa media kartu bermain yang disebut CCE.

G. Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan jenis data primer dan data sekunder:

1. Data Premier

Data primer didapatkan langsung pada saat penelitian dengan cara melihat dan menilai dari jawaban siswa SMP Negeri 18 Kota Bengkulu.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penunjang yang didapatkan dari SMP Negeri 18 Kota Bengkulu yaitu data jumlah siswa.

H. Pengolahan Data

Pengolahan data yang telah diperoleh diolah melalui beberapa tahap sebagai berikut :

1. *Editing* (Pemeriksaan data)

Setelah memperoleh data yang telah dikumpulkan, peneliti memeriksa kembali kelengkapan data untuk memastikan data yang telah diperoleh dapat diproses lebih lanjut.

2. *Coding* (Pengkodean)

Coding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data bilangan dengan cara memberikan kode pada setiap variabel untuk memudahkan proses pengolahan data.

3. *Tabulating*

Mengelompokkan data yang sejenis untuk lebih mudah dalam membaca data dan menganalisa data yang telah diambil dan dimasukkan ke dalam bentuk tabel.

4. *Cleaning*

Setelah data disusun dan selesai maka dilakukan pemeriksaan kembali untuk memastikan apakah semua data sudah benar dan siap dianalisis.

5. *Entri Data*

Data kemudian dimasukkan dan diolah dalam computer.

I. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisa univariat dilakukan untuk mendiskripsikan Karakteristik dari variabel independent dan dependen, data ditampilkan dalam bentuk tabel frekuensi dan persentase. Untuk menganalisis rerata pengetahuan dan sikap remaja pada pre test dan post test dilakukan uji Wilcoxon dikarenakan data berdistribusi tidak normal, data ditampilkan dalam tabel Mean, SD, Δ Mean. Nilai proporsi yang didapat dalam bentuk persentase yang diinterpretasikan dengan menggunakan kategori (Arikunto, 2013) :

0%	: Tidak satupun kejadian
1%-25%	: Sebagian kecil
26%-49%	: Hampir sebagian
50%	: Setengah dari kejadian
51%-75%	: Sebagian besar
76%-99%	: Hampir seluruh
100%	: Seluruh

2. Analisis Bivariat

Sebelum melakukan uji bivariat dilakukan terlebih dahulu uji normalitas menggunakan uji kolmogorof smirnof. Analisis bivariat dalam penelitian ini jika distribusi data normal menggunakan uji paired sample T-tes yang bertujuan untuk menguji pengaruh media kartu CCE (*Card of Covid-19 Education*) terhadap pengetahuan tentang Covid-19 pada siswa SMP Negeri 18 Kota Bengkulu. Uji paired sample T-tes digunakan untuk mengetahui rata-rata skor sebelum dan sesudah kelompok intervensi dilakukan. Jika data berdistribusi tidak normal maka menggunakan uji wilcoxon match pair test yang bertujuan untuk mengukur signifikansi perbedaan data berpasangan. Kriteria pengambilan keputusan hasil paired T-tes dengan pendekatan probabilistik adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai $p < 0,05$ maka H_a diterima/ H_0 ditolak artinya ada pengaruh CCE (*Card of Covid-19 Education*) terhadap pengetahuan Covid-19 pada siswa SMPN 4 Kota Bengkulu.
- b. Jika nilai $p > 0,05$ maka H_a ditolak/ H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh CCE (*Card of Covid-19 Education*) terhadap pengetahuan tentang Covid-19 pada siswa SMPN 18 Kota Bengkulu.

J. Alur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Sebelum penelitian dilakukan, tahapan yang harus dilalui diantara lain:

- a. Mengajukan surat izin penelitian
- b. Peneliti akan melakukan survey awal untuk mengetahui karakteristik lokasi penelitian dan memilih sampel atau responden yang akan diteliti yang disesuaikan dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi penelitian.
- c. Membuat proposal dan ujian proposal
- d. Meminta surat perizinan atau permintaan izin penelitian baik dari kampus, Kesbangpol, serta kepala sekolah SMP Negeri 18 Kota Bengkulu.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Tahap Awal

Kelompok intervensi yang berjumlah 30 responden dan diberikan pretest dengan menggunakan kuesioner sebelum diberikan intervensi melalui kartu bermain CCE (*card of covid-19 education*) Selain itu, peneliti akan menghitung hasil dari pretest tersebut. Kuesioner pengetahuan tentang Covid-19 berisi 10 pertanyaan pengetahuan dengan tipe pilihan ganda.

b. Tahap Perlakuan (Intervensi)

Satu minggu setelah pretest maka dilakukan intervensi media kartu CCE (*Card of Covid-19 Education*). Langkah-langkah metode ini yaitu, pertama pemandu menjelaskan aturan-aturan permainan yang akan dilaksanakan, setelah itu pemandu membagi kartu secara acak dan siswa akan membacakan pernyataan dan tantangan yang ada pada kartu sesuai nomor urut kartu yang didapatkan masing-masing siswa lalu peserta menjawab pernyataan tersebut disertakan alasan, permainan berakhir jika semua kartu telah habis dijawab, siswa yang paling aktif pada saat edukasi berlangsung mendapatkan

hadiah. Setelah responden telah memahami tentang penjelasan CCE, maka CCE (*Card of Covid-19 Education*) sudah bisa digunakan.

c. Tahap Akhir

Satu minggu setelah dilakukan intervensi, maka dilakukan test akhir (*posttest*) dengan menggunakan kuesioner yang sama pada saat pretest. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh CCE (*Card of Covid-19 Education*) terhadap pengetahuan tentang Covid-19 pada siswa SMPN 18 Kota Bengkulu.

3. Tahap Akhir

Setelah data terkumpul baik melalui *pretest* maupun *posttest*, dilakukan *editing*, *coding*, dan *entry*. Selanjutnya dilakukan analisa data dengan menggunakan komputerisasi.

K. Etika Penelitian

Peneliti melindungi hak-hak responden untuk mengambil keputusan sendiri, tidak ada paksaan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Masalah etika yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut:

1. *Informed Consent*

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed Consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan menjadi responden. Tujuan *Informed Consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, serta mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menanda tangani lembar persetujuan, jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden. Beberapa informasi yang harus ada dalam *informed consent* tersebut adalah partisipasi responden, tujuan dilakukan penelitian, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur, pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, dan sebagainya.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Ini dilakukan untuk menjaga *privacy* responden.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Jalannya Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Kota Bengkulu, yaitu SMPN 18 Kota Bengkulu dimulai dari bulan Juni – Juli 2021. Peneliti memberikan surat permohonan layak etik pada tim layak etik Poltekkes Kemenkes Bengkulu yang di usulkan pada tanggal Juli 2021 . Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh CCE (*Card of Covid-19 Education*) terhadap pengetahuan siswa SMPN 18 Kota Bengkulu. Penelitian ini terbagi menjadi 4 (empat) tahapan penelitian yang meliputi tahap persiapan, tahap pembuatan media, tahap pelaksanaan atau intervensi dan tahap akhir, dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan Penelitian

Pada tahap persiapan penelitian yang dilakukan adalah penetapan judul penelitian, menyiapkan instrumen penelitian, bahan penelitian serta mengurus surat izin penelitian. Peneliti meminta izin penelitian ke institusi kampus Poltekkes kemenkes Bengkulu terlebih dahulu dilanjutkan meminta izin ke Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Bengkulu (KESBANGPOL), kemudian izin dilanjutkan dengan menghantarkan surat tembusan ke Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu dan yang terakhir meminta izin kepada Kepala SMPN 18 Kota Bengkulu sebagai lokasi pelaksanaan penelitian.

b. Tahap Pembuatan Media

Media yang dibuat adalah CCE (*Card of Covid-19 Education*) dalam bentuk kartu agar mudah dipahami cara permainannya oleh responden. Peneliti juga melakukan uji validitas media kepada ahli media dengan hasil layak untuk di gunakan, selain itu juga dilakukan uji materi kepada ahli materi dengan hasil layak untuk digunakan.

c. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dimulai dari pengumpulan data, penelitian ini dilaksanakan di SMPN 18 Kota Bengkulu menggunakan data primer dengan cara mengambil nomor *handphone* siswa ke sekolah dengan dibantu oleh pihak

sekolah (Waka Kurikulum) untuk dimasukkan grup *WhatsApp* yang telah dibuat dalam mengisi *google form* yang akan kirimkan link melalui grup tersebut. Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling*, dari hasil perhitungan rumus didapatkan sebanyak 30 kelompok intervensi dan 30 kelompok kontrol sebagai sampel penelitian. Adapun dalam pelaksanaan penelitian dibagi menjadi 3 tahapan yaitu:

- 1) Tahap awal, kelompok intervensi pada tanggal 15 Juni 2021 dilakukan serta pemberian kuesioner kepada siswa SMPN 18 Kota Bengkulu yang menjadi responden penelitian. Kuesioner digunakan untuk menilai skor *pre-test* pengetahuan tentang Covid-19 sebelum diberikan intervensi melalui CCE (*Card of Covid-19 Education*). Sedangkan kelompok kontrol pada tanggal 16 Juni 2021 dilakukan serta pemberian kuesioner kepada siswa SMPN 18 Kota Bengkulu yang menjadi responden penelitian. Kuesioner digunakan untuk menilai skor *pre-test* pengetahuan tentang Covid-19 sebelum diberikan intervensi melalui Ceramah biasa.
- 2) Tahap intervensi dilakukan setelah *pre-test* pada tanggal 23 Juni 2021, intervensi dilakukan dengan cara mengirim link *Zoom meeting* ke grup *WhatsApp* responden penelitian. Peneliti memberi petunjuk kepada responden dalam membuka link *Zoom meeting*, dengan cara klik link yang telah diberikan lalu responden membuat nama dan kelas pada profil zoom, kemudian
 - a.) Klik link yang telah diberikan di Ponsel
 - b.) Klik pilihan Aplikasi *Zoom meeting*
 - c.) Klik profil tampilan, lalu tulis nama dan kelas
 - d.) *Zoom meeting* siap digunakan

Sedangkan kelompok kontrol yaitu pada tanggal 24 Juni 2021 dilakukan dengan menggunakan metode ceramah interaktif tentang pengetahuan Covid-19, dengan tahap melalui zoom meeting seperti pada kelompok intervensi.

- 3) Setelah diberikan perlakuan pada masing-masing kelompok pada tanggal 28 Juni 2021 peneliti memberikan kuesioner kembali pada kelompok Intervensi, sedangkan pada tanggal 29 Juni 2021 peneliti memberikan kuesioner kembali pada kelompok kontrol, untuk mengetahui bagaimana skor pengetahuan pada siswa SMPN 18 Kota Bengkulu setelah diberikan

perlakuan kepada 2 (dua) kelompok dengan menggunakan media CCE (*Card of Covid-19 Education*) pada kelompok intervensi, sedangkan metode ceramah interaktif pada kelompok kontrol. Peneliti memberikan reward dan ucapakan terimakasih kepada responden karena telah ikut berpartisipasi dalam penelitiannya dengan memberikan kuota 1 Gb sesuai dengan nomor ponsel masing-masing responden. Data semua responden baik yang sudah diolah maupun yang belum diolah sudah terekam dan tersimpan di laptop dan *flashdisk* peneliti.

d. Tahap Akhir Penelitian

Setelah didapatkan data penelitian pengetahuan baik sebelum maupun sesudah diberikan intervensi CCE (*Card of Covid-19 Education*) dan metode ceramah interaktif, maka data yang telah didapatkan kemudian dikelompokkan sesuai dengan variabel yang akan diukur di definisi operasional yaitu pengetahuan. Kemudian data diolah menggunakan tabel distribusi frekuensi, uji normalitas data dan menggunakan metode nilai *kolmogorof smirnof*. Hasil uji normalitas semua baik *pre-test* maupun *post-test* pada penelitian ini berdistribusi tidak normal, maka menggunakan uji *wilcoxon* dengan aplikasi SPSS pada sistem komputerisasi.

2. Hasil Penelitian

a. Analisa Univariat

Analisis *univariat* pada penelitian ini untuk melihat nilai mean, median, nilai minimal dan maksimal dan standar deviasi serta 95% confidence interval (CI) for mean sebelum dan sesudah dilakukannya intervensi.

1) Karakteristik Responden

Analisa univariat digunakan untuk melihat distribusi frekuensi dari karakteristik responden yaitu usia dan jenis kelamin responden sebelum dan sesudah diberikan intervensi CCE (*Card of Covid-19 Education*).

Tabel 4.1
Karakteristik Anak Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin

No.	Karakteristik	Intervensi		Kontrol	
		F	%	F	%
1	Umur				
	13 tahun	13	43,3	12	40,0
	14 tahun	17	56,7	18	60,0
	Jumlah	30	100	100	100
2	Jenis Kelamin				
	Laki-laki	19	63,3	20	66,7
	Perempuan	11	36,7	10	33,3
	Jumlah	30	100	100	100

Berdasarkan tabel 4.1 didapatkan hasil bahwa dari 30 responden pada kelompok intervensi sebagian besar berusia 14 tahun (56,7%) sedangkan pada kelompok kontrol juga sebagian besar berusia 14 tahun (60,0%). jenis kelamin responden pada kelompok intervensi adalah sebagian besar laki-laki (63,3%) sedangkan pada kelompok kontrol (66,7%)

Tabel 4.2

Deskripsi pengetahuan siswa tentang Covid-19 sebelum dan sesudah diberikan Promosi kesehatan melalui media CCE (*Card of Covid-19 Education*)

No	Item pertanyaan	Sebelum		Sesudah	
		Salah	Benar	Salah	Benar
1	Apa yang dimaksud dengan covid-19 ?	23,3	76,7	00,0	100
2	Hal-hal yang tidak boleh dilakukan saat memakai masker pada masa Covid-19 adalah.?	73,3	26,7	00,0	100
3	Salah satu protokol kesehatan yang digunakan untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 adalah ?	50,0	50,0	13,3	86,7
4	Salah satu tindakan jaga jarak yang dapat kita lakukan selama pandemi Covid-19 adalah ?	63,3	36,7	20,0	80,0
5	Dibawah ini yang tidak termasuk cara pencegahan Covid-19 adalah ?	83,3	16,7	43,3	56,7
6	Virus Corona (Covid-19) dibawa oleh hewan dan menular kepada manusia.	50,0	50,0	13,3	86,7
7	Jenis vitamin yang disarankan mengkonsumsi untuk meningkatkan daya tubuh adalah?	66,7	33,3	26,7	73,3
8	Gejala awal orang terkena Covid-19 adalah ?	83,3	16,7	13,7	83,3
9	Pemeriksaan untuk mendeteksi virus Corona dengan	50,50	50,0	00,0	100

	mengambil sampel melalui darah disebut ?				
10	Pemeriksaan untuk mendeteksi virus Corona dengan mengambil sampel dari rongga hidung atau mulut disebut?	53,3	46,7	6,7	93,3

Hasil tabel 4.2 didapatkan dari 10 pertanyaan pengetahuan didapatkan sesudah diberikan promosi kesehatan menggunakan media cce (*card of Covid-19 education*) didapatkan jawaban yang benar terkecil adalah item 5 dan 7.

Tabel 4.3

Deskripsi pengetahuan siswa tentang Covid-19 sebelum dan sesudah diberikan Promosi kesehatan melalui media Ceramah

No	Item pertanyaan	Sebelum		Sesudah	
		Salah %	Benar %	Salah %	Benar %
1	Apa yang dimaksud dengan covid-19 ?	63,3	36,7	33,3	66,7
2	Hal-hal yang tidak boleh dilakukan saat memakai masker pada masa Covid-19 adalah.?	40,0	60,0	13,3	86,7
3	Salah satu protokol kesehatan yang digunakan untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 adalah ?	53,3	46,7	13,3	86,7
4	Salah satu tindakan jaga jarak yang dapat kita lakukan selama pandemi Covid-19 adalah ?	43,3	56,7	16,7	83,3
5	Dibawah ini yang tidak termasuk cara pencegahan Covid-19 adalah ?	53,3	46,7	16,7	83,3
6	Virus Corona (Covid-19) dibawa oleh hewan dan menular kepada manusia.	40,0	60,0	16,7	83,3
7	Jenis vitamin yang disarankan mengkonsumsi untuk meningkatkan daya tubuh adalah?	50,0	50,0	23,3	73,7
8	Gejala awal orang terkena Covid-19 adalah ?	63,3	36,7	46,7	53,3
9	Pemeriksaan untuk mendeteksi virus Corona dengan mengambil sampel melalui darah disebut ?	50,0	50,0	10,0	90,0
10	Pemeriksaan untuk mendeteksi virus Corona dengan mengambil sampel dari rongga hidung atau mulut disebut?	53,3	46,7	13,3	86,7

Hasil tabel 4.3 didapatkan dari 10 pertanyaan pengetahuan didapatkan sesudah diberikan promosi kesehatan menggunakan media Ceramah biasa didapatkan jawaban yang benar terkecil adalah item 1 dan 8.

b. Analisis Bivariat

- 1) Rerata pengetahuan siswa tentang Covid-19 sebelum dan sesudah pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui rerata pengetahuan siswa/I sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan melalui media cce dan ceramah interaktif. Berdasarkan uji kenormalan data dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov didapatkan hasil data yang diolah dalam variabel pengetahuan dan sikap pada kelompok intervensi yakni data berdistribusi tidak normal, sehingga uji yang dilakukan adalah uji Wilcoxon.

Tabel 4.4
Rerata Pengetahuan Siswa Tentang Covid-19 Sebelum dan Sesudah Pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol

Variabel	N	Mean	Std. Deviation	Δ Mean
Intervensi				
Pengetahuan Sebelum	30	4,03	1,377	4,57
Pengetahuan Sesudah	30	8,60	0,724	
Kontrol				
Pengetahuan Sebelum	30	4,90	0,923	3,07
Pengetahuan Sesudah	30	7,97	0,890	

Berdasarkan Tabel 4.4 didapatkan hasil rerata pengetahuan pencegahan covid-19 sebelum yaitu 4,03 dan sesudah 8,60 dengan selisih mean yaitu 4,57 pada kelompok perlakuan. Sedangkan, pada kelompok kontrol didapatkan hasil rerata pencegahan covid-19 sebelum yaitu 4,90 dan sesudah 7,97 dengan selisih mean yaitu 3,07.

Tabel 4.5

Perbedaan Media CCE (*Card of Covid-19 Education*) dan Ceramah Interaktif Terhadap Pengetahuan Covid-19 pada Siswa SMPN 18 Kota Bengkulu

Variabel	N	Mean	SD	Sig.(2-Tailed)
Pengetahuan				
CCE	30	8,60	0,724	0,000
Ceramah	30	7,97	0,890	0,001

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh data melalui uji beda Independen Sampel T, data didapatkan perbedaan nilai pengetahuan antara dua kelompok intervensi dengan nilai p -value 0.000. Dan dapat disimpulkan ada perbedaan media cce dan metode ceramah interaktif terhadap pengetahuan covid-19 pada siswa SMPN18 Kota Bengkulu.

B. Pembahasan

Pada pembahasan akan di uraikan tentang makna hasil penelitian serta membandingkannya dengan teori atau penelitian sebelumnya yang terkait, serta mendiskusikan hasil yang telah diuraikan sesuai dengan tujuan penelitian, maka pembahasan hasil penelitian dilakukan untuk Mengetahui rerata pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan media CCE. Hal ini bertujuan untuk efektivitas media CCE terhadap pengetahuan tentang Covid-19 pada remaja dengan diketahuinya perbedaan rerata skor peningkatan pengetahuan antara kelompok kontrol dan intervensi.

1. Karakteristik Responden

a. Usia

Dari 60 responden menunjukkan bahwa sebagian besar (58,3%) responden adalah berusia 14 tahun sebanyak 35 orang. Menurut salirawati, dkk (2015) pada saat masa remaja sangat rawan untuk melakukan hal-hal diluar batas normal apalagi jika terlepas dari pengawasan orang tua seperti mengarah pada penyimpangan moral seperti pergaulan bebas minuman keras, seks bebas dan bahkan narkoba. Itu dikarenakan perubahan mental emosional

dari anak-anak menuju dewasa yang masih jauh dari kematangan sikap dan pola pikir.

b. Jenis Kelamin

60 responden menunjukkan sebagian besar (65%) responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 39 orang dibandingkan hampir setengahnya (35%) responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 21 orang.

Pasien Covid-19 tidak mengenal batas usia bisa terjadi pada bayi, balita, anak-anak, remaja, dewasa maupun lansia. hal ini sejalan dengan penelitian (Hannanti *et all*, 2021). Jenis kelamin responden sebagian besar 41 responden (72,8%) berjenis kelamin laki-laki, sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Henan, China (Zhang *et all.*, 2020).

2. Pengetahuan responden sebelum dan sesudah pemberian edukasi melalui media CCE (*Card of Covid-19 Education*) dan Ceramah Interaktif

a. Media CCE (*Card of Covid-19 Education*)

Hasil analisis rerata pengetahuan responden pada kelompok intervensi sebelum diberikan edukasi didapatkan hasil 4,03 dan rerata setelah diberikan edukasi tentang pengetahuan Covid-19 menggunakan media CCE (*Card of Covid-19 Education*) adalah 8,40.

Fadhilah, dkk (2017) menyatakan bahwa penyuluhan dengan media kartu lebih efektif dibandingkan penyuluhan dengan metode ceramah terhadap peningkatan pengetahuan score rerata pre test (14,67) mengalami peningkatan menjadi post test (16,40). Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang berarti penyuluhan dengan media kartu terhadap tingkat pengetahuan siswa.

Demikian menurut penelitian Iman Surya (2015), menyatakan bahwa penyuluhan dengan media kartu bergambar lebih efektif terhadap peningkatan pengetahuan rerata sebelum 8,7 menjadi 11,9 Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang berarti penyuluhan dengan media kartu bergambar terhadap tingkat pengetahuan. Begitu juga dengan penelitian Pina septiana (2018) Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi menggunakan media kartu bergambar pada anak SD yaitu didapatkan nilai 89,6 terjjadi peningkatan 97,4 setelah diberikan edukasi.

b. Ceramah interaktif

Hasil analisis rerata pengetahuan responden pada kelompok kontrol sebelum diberikan edukasi didapatkan hasil 4,90 serta rerata pengetahuan setelah diberikan promosi kesehatan tentang Covid-19 menggunakan metode ceramah interaktif adalah 7,97. Berdasarkan hasil tersebut terlihat bahwa nilai mean pengetahuan responden setelah diberikan promosi kesehatan menggunakan media CCE (*Card of Covid-19 Education*) lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok yang diberikan edukasi menggunakan metode edukasi ceramah interaktif.

Notoatmodjo (2012), mengemukakan bahwa pengetahuan merupakan hasil tahu dan terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yakni penglihatan, penginderaan, penciuman, rasa dan raba. Pengetahuan dapat diperoleh antara lain melalui pendidikan baik kurikuler, nonkurikuler dan ekstrakurikuler. Pengetahuan juga dapat diperoleh dari pengetahuan orang lain, seperti mendengar, melihat langsung dan melalui alat komunikasi seperti televisi, radio, buku dan lain-lain.

Adanya rasa ingin yang tinggi dapat mempengaruhi remaja dalam mendapatkan informasi mengenai seksual yang tepat. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh dari pendidikan formal saja, akan tetapi dapat diperoleh melalui pendidikan non-formal. Pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek, yaitu aspek positif dan aspek negative dan aspek negative. Kedua aspek ini yang akan menentukan sikap seseorang, semakin banyak aspek positif dari objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap positif terhadap objek tertentu (Noatmodjo, 2012).

3. Pengaruh media CCE (*Card of Covid-19 Education*) terhadap pengetahuan Covid-19 pada siswa di SMPN 18 Kota Bengkulu.

Pada uji statistik didapatkan p value pengetahuan (0,000). Jadi p value < 0,05 Maka H_0 diterima, artinya media cased (*card of covid-19 education*) efektif dalam meningkatkan pengetahuan tentang covid-19 pada remaja di SMPN 18 Kota Bengkulu dibandingkan dengan metode edukasi ceramah biasa.

Hal ini sejalan dengan penelitian Gema, (2016) Berdasarkan hasil analisis antara kelompok eksperimen dan kontrol dapat diketahui bahwa, terdapat

perbedaan pengetahuan tentang kesehatan lingkungan pada siswa SD Negeri 4 Randurejo yang signifikan antara posttest kelompok eksperimen dan kelompok control, yaitu dengan dengan diperoleh nilai P value $(0,000) < 0,05$. Artinya, bahwa media kartu arus meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan lingkungan pada siswa SD Negeri 4 Randurejo Kabupaten Grobogan tahun 2016.

Sama halnya dengan penelitian Pratiwi, (2015) berdasarkan analisis diperoleh P value $(0,008) > 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya tidak ada pengaruh penyuluhan metode ceramah terhadap sikap murid SD tentang pencegahan penyakit diare sebelum dan sesudah penyuluhan di SDN 7 Poasia tahun 2015.

Metode edukasi ceramah interaktif adalah pemateri menyampaikan penjelasan didepan peserta, dihadapan peserta langsung dengan ulasan materi yang disampaikan. Kelebihan metode edukasi ini adalah praktis, sebab bisa mengaitkan fenomena kehidupan sehari-hari dan membuat peserta mudah untuk memahami. Metode edukasi ceramah interaktif memiliki kekurangan yakni membutuhkan kondisi lingkungan yang baik, serta metode ini terasa membosankan dikarenakan tidak ada alat peraga yang digunakan untuk menyampaikan pesan (Savira, dkk 2018).

Seiring meningkatnya kemajuan teknologi itu sangat menuntut kreativitas seseorang dalam menggunakan media, dan semakin kreatif seseorang dalam menyiasati bentuk media promosi yang digunakan akan semakin efektif dan dapat mengenai sesuai sasaran yang kita harapkan 60 (Kholid 2011). Media CCE atau kepanjangan dari *Card of Covid-19 Education* merupakan inovasi untuk melakukan edukasi dengan cara bermain dan belajar, permainan ini mengajarkan mengenai bagaimana kita memahami pendidikan covid-19 untuk membentengi diri dari penyakit.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian tentang pengaruh promosi kesehatan melalui media CCE (*Card of Covid-19 Education*) terhadap pengetahuan Covid-19 pada siswa/i siswa SMPN 18 Kota Bengkulu memiliki keterbatasan diantaranya :

1. Peneliti mengalami kesulitan dalam mengontrol lingkungan dan keterbatasan tempat.

2. Peneliti mengalami kesulitan disaat mencari responden dikarenakan masih di dalam masa pandemi covid-19 yang menyebabkan siswa/i terkadang belajar online dirumah.
3. Pada penelitian ini tidak ada variabel perancu yang diteliti/diuji sehingga diperlukan penelitian lanjutan dengan menggunakan variabel perancu yang diteliti/diuji seperti agama, suku, dan tingkat pendidikan yang mempengaruhi pengetahuan dan sebagainya.
4. Penelitian ini hanya membahas pengaruh media cce terhadap pengetahuan covid-19 pada remaja, belum membahas terhadap perubahan perilaku. Hal tersebut terkendala karena untuk mengukur perubahan perilaku memerlukan waktu yang relatif lama sedangkan peneliti memiliki keterbatasan waktu penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang Pengaruh promosi kesehatan menggunakan media CCE (*Card of Covid-19 Education*) terhadap pengetahuan covid-19 pada siswa SMPN 18 Kota Bengkulu, maka dapat diambil simpulan :

1. Karakteristik responden pada kelompok intervensi dan kontrol sebagian besar adalah berusia 14 tahun dan jenis kelamin responden pada kelompok intervensi dan kontrol adalah sebagian besar adalah laki-laki.
2. Adanya peningkatan skor setelah diberikan promosi kesehatan melalui media CCE (*Card of Covid-19 Education*) terhadap pengetahuan Covid-19 pada siswa/i SMPN 18 Kota Bengkulu.
3. Ada perbedaan peningkatan skor pengetahuan yang diberikan media permainan kartu CCE (*Card of Covid-19 Education*) dan yang diberikan menggunakan metode ceramah interaktif.
4. Ada pengaruh promosi kesehatan melalui media CCE (*Card of Covid-19 Education*) terhadap pengetahuan Covid-19 pada siswa/i SMPN 18 Kota Bengkulu.

B. SARAN

1. Bagi peneliti

Diharapkan dapat dijadikan sumber pengetahuan pengetahuan dalam meningkatkan keterampilan penulis dalam penerapan metodologi penelitian serta meningkatkan pemahaman penulis tentang pengaruh media kartu CCE dalam peningkatan pengetahuan remaja SMP tentang Covid-19.

2. Bagi tempat peneliti

Dapat dijadikan bahan masukan dalam meningkatkan pengetahuan pada siswa terhadap pengetahuan tentang Covid-19.

3. Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan ilmiah dan masukan khususnya ilmu pengetahuan promosi kesehatan yang senantiasa berkembang dan meningkatkan pemahaman edukasi Covid-19.

4. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan memberikan masukan pada penelitian yang akan datang dengan membandingkan media CCE (*Card of Covid-19 Education*) dengan media pembelajaran lainnya serta peneliti berikutnya dapat mengembangkan variabel-variabel penelitian di samping variabel yang sudah ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrews, J. L., Foulkes, L., & Blakemore, S. J. (2020). Peer Influence in Adolescence: Public-Health Implications for COVID-19. *Trends in Cognitive Sciences*, 24(8), 585–587.
- Dinas Kesehatan Kota Bengkulu. (2021). *Laporan Covid-19 Kota Bengkulu 2021*.
- Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu. (2021). *Laporan Covid-19 Provinsi Bengkulu 2021*.
- Dirjen P2P Kemenkes RI. (2020). *Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Corona Virus Disease (COVID-19)*. Jakarta.
- Fadhilah, dkk. (2017). *Efektifitas Penyuluhan tentang Sayuran Menggunakan Media Kartu Sayuran terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar*. Seleman: Jurusan Gizi Poltekes Kemenkes Yogyakarta.
- Han, Y., & Yang, H. (2020). The transmission and diagnosis of 2019 novel coronavirus infection disease (COVID-19): A Chinese perspective. *Journal of Medical Virology*, 92(6), 639–644.
- Kementerian Kesehatan RI (2020). *Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus Disease (COVID-19) 2020.*, Infeksi Emerging : Media Informasi Resmi Terkini Penyakit Infeksi Emerging
- Kholid, Ahmad. (2014). *Promosi Kesehatan : Dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media, dan Aplikasinya untuk Mahasiswa dan Praktisi Kesehatan Cetakan ke 2*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kompas.com. (2020). *Update Virus Corona Dunia 2020*. Mei: 3,4 juta Orang Terinfeksi, 108 juta orang sembuh, diakses pada tanggal 28 Juni 2020 jam 07.23
- Kurnia, A. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Visual Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap SMA Negeri 1 Pekalongan. *Jurnal Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 1 (1), 1-8
- Nuraini Ratna. (2020). *Kasus Covid-19 Pertama, Masyarakat Jangan Panik*.
- Purnamasari, I., & Raharyani, A. E. (2020). Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, Mei, 33–42.
- Salirawati. (2015). *Sikap Manusia dan Teori Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Saputro, A. A. (2020). *Level of knowledge covid-19 virus on students in class x high school, vocational school, and ma plos district*. jombang district. 12– 18.
- Saqlain, M., dkk. (2020). *Knowledge, attitude, practice and perceived barriers among healthcare workers regarding COVID-19: a cross-sectional survey from Pakistan*. *Journal of Hospital Infection*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet.
- Supriatun, E., Insani, U., & Ni'mah, J. (2020). *Edukasi Pencegahan Penularan COVID-19 Di Rumah Yatim Kota Tegal*.

- Susilo, A., dkk. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45.
- Utami, R. A., Mose, R. E., & Martini, M. (2020). Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19 di DKI Jakarta. *Jurnal Kesehatan Holistic*, 4(2), 68–77.
- Wang, F., Richard M. K., dan George B. S. (2020). *An Evidence Based Perspective on mRNA-SARS-CoV-2 Vaccine Development*. *Medical Science Monitor*, 26, 1-8.
- WHO (2020). *Corona Virus (Covid-19) outbreak*.
- Yanti, B., dkk. (2020). Community Knowledge, Attitudes, and Behavior Towards Social Distancing Policy As Prevention Transmission of Covid-19 in Indonesia. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 8(2), 4.

L
A
M
P
I
R
A
N

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Usia :

Kelas :

Menyatakan kesediaan untuk berpartisipasi menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh Halomoan DP Simanjuntak, mahasiswa prodi DIV Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu dengan judul Penelitian “Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media CCE (*Card of Covid-19 Education*) Terhadap Pengetahuan Covid-19 Pada Siswa SMP Negeri 18 Kota Bengkulu”.

Persetujuan ini saya buat secara ^{sukarela}, tanpa paksaan dan tekanan dari pihak manapun, semoga dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Bengkulu, Juli 2021
Responden

(.....)

LEMBAR KUESIONER

PENGARUH PROMOSI KESEHATAN MELALUI MEDIA CCE (CARD OF COVID-19 EDUCATION) TERHADAP PENGETAHUAN COVID-19 PADA SISWA SMP NEGERI 18 KOTA BENGKULU

Petunjuk: Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan keadaan anda yang sesungguhnya!

I. Identitas

Responden

Nama :
Kelas :
Jenis Kelamin :
Umur :

II. Pengetahuan

Petunjuk: Bacalah setiap pernyataan dengan seksama! Pilihlah salah satu jawaban tersedia yang Anda anggap paling benar dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang benar.

1. Apa yang dimaksud dengan covid-19 ?
 - a. Penyakit yang disebabkan oleh hewan, seperti ayam dan serangga pada tahun 2019
 - b. Penyakit saluran nafas yang disebabkan oleh virus Corona baru, yang ditemukan di Wuhan, China pada akhir tahun 2018
 - c. Penyakit saluran nafas yang disebabkan oleh virus Corona baru yang ditemukan di Wuhan, China pada akhir tahun 2019**
 - d. Penyakit yang menyerang pada selaput

2. Hal-hal yang tidak boleh dilakukan saat memakai masker pada masa Covid-19 adalah.
 - a. Menyentuh bagian depan masker**
 - b. Mencuci tangan sebelum memakai masker
 - c. Mencuci tangan setelah melepas masker
 - d. Mengganti masker apabila kotor

3. Salah satu protokol kesehatan yang digunakan untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 adalah ?
 - a. Mencuci tangan pakai sabun dan air yang mengalir**
 - b. Tidak menjaga jarak
 - c. Mengunjungi tempat wisata

- d. Tidak menggunakan masker
4. Salah satu tindakan jaga jarak yang dapat kita lakukan selama pandemi Covid-19 adalah ?
- a. Mengunjungi tempat wisata
 - b. Menggunakan transportasi umum
 - c. Pergi keluar rumah tanpa ada kebutuhan yang mendesak
 - d. Hindari keramaian**
5. Dibawah ini yang tidak termasuk cara pencegahan Covid-19 adalah ?
- a. Menerapkan physical distancing, yaitu menjaga jarak minimal 1 meter dari orang lain dan tidak keluar rumah kecuali ada keperluan yang mendesak
 - b. Mencuci tangan dengan sabun pada air mengalir atau menggunakan hand sanitizer setelah menyentuh barang
 - c. Menggunakan masker saat beraktivitas ditempat umum atau keramaian, menggunakan masker
 - d. Tidak mencuci tangan ketika menyentuh barang, tetap menggunakan masker jika bepergian**
6. Virus Corona (Covid-19) dibawa oleh hewan.....dan menular kepada manusia
- a. Anjing
 - b. Burung
 - c. Kelelawar**
 - d. Semua benar
7. Jenis vitamin yang disarankan mengkonsumsi untuk meningkatkan daya tubuh adalah?
- a. **Vitamin C**
 - b. Vitamin B
 - c. Vitamin D
 - d. Vitamin D dan E
8. Gejala awal orang terkena Covid-19 adalah ?
- a. Demam, batuk, pilek, gangguan pernapasan, sakit tenggorokan, letih, lesu, dan nyeri otot
 - b. Demam, batuk, pilek, gangguan pernapasan, sakit tenggorokan, letih, lesu, dan kejang-kejang
 - c. Demam, batuk, pilek, gangguan pernapasan, sakit tenggorokan, letih, dan lesu**
 - d. Demam, batuk, pilek, gangguan pernapasan, sakit tenggorokan, letih, lesu, dan sakit kepala

9. Pemeriksaan untuk mendeteksi virus Corona dengan mengambil sampel melalui darah disebut ?

a. **Rapid test**

b. ODP

c. PDP

d. Swab test

10. Pemeriksaan untuk mendeteksi virus Corona dengan mengambil sampel dari rongga hidung atau mulut disebut ?

a. Rapid test

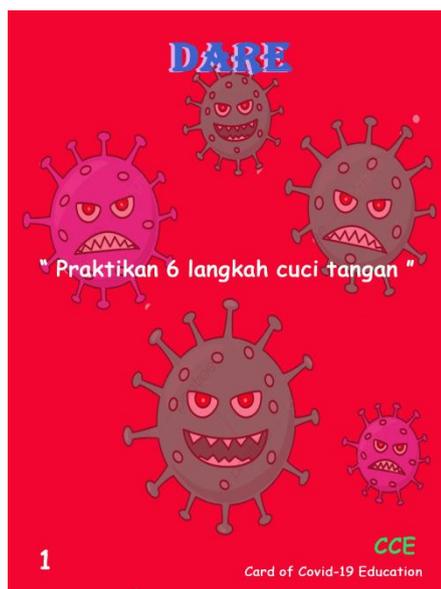
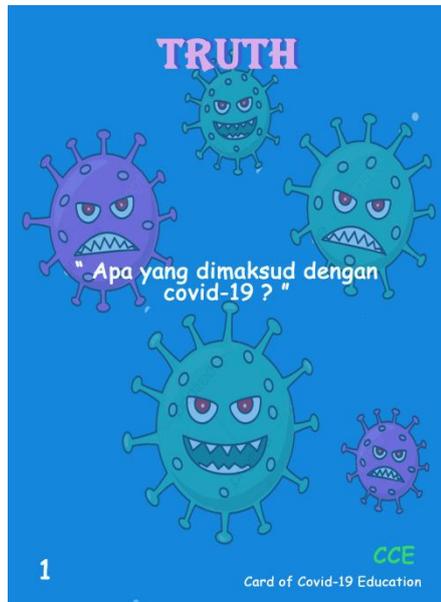
b. ODP

c. PDP

d. **Swab test**

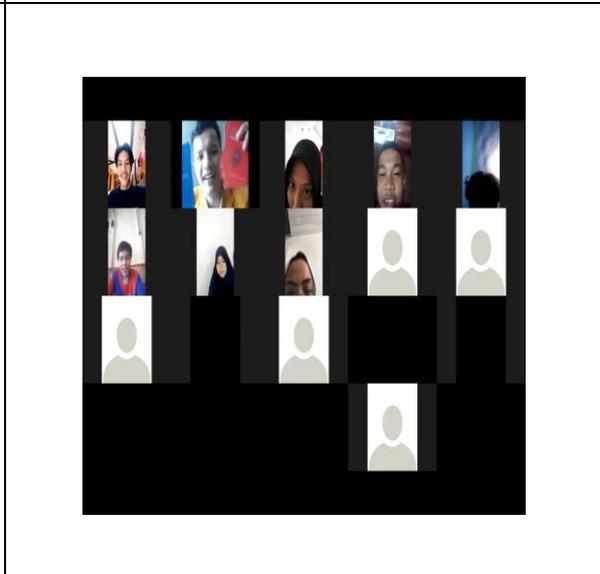
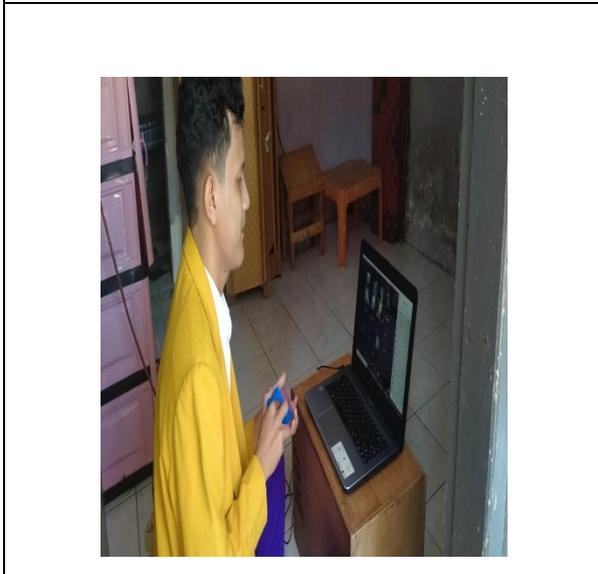
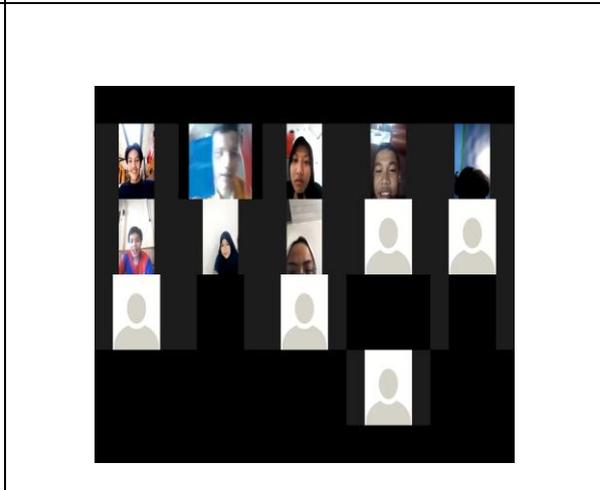
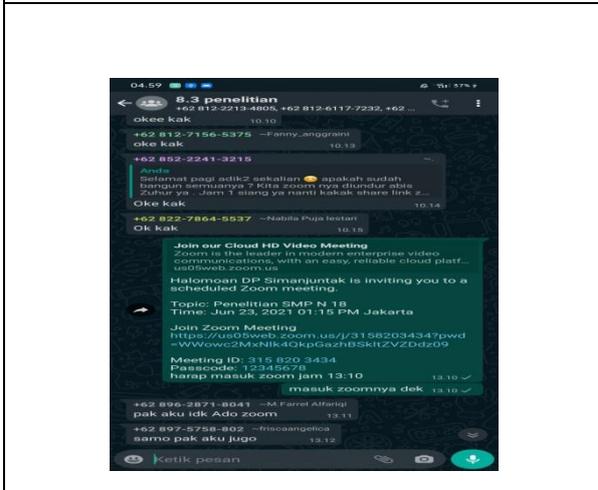
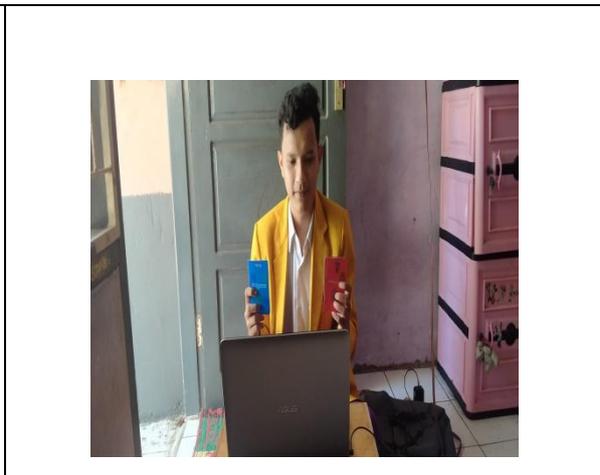
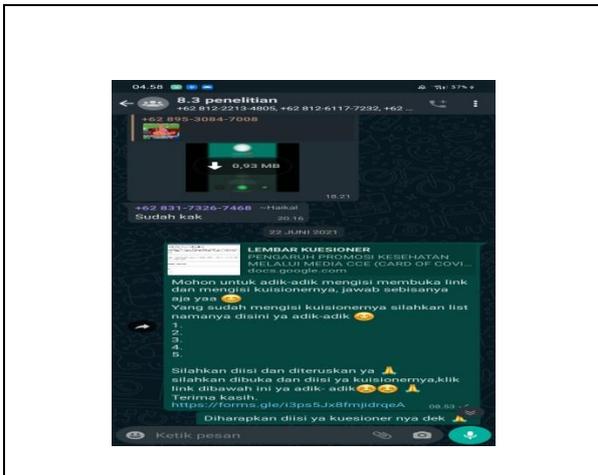
Sumber : Modifikasi dari Kemenkes RI (2020)

MEDIA KARTU CCE (CARD OF COVID-19 EDUCATION)



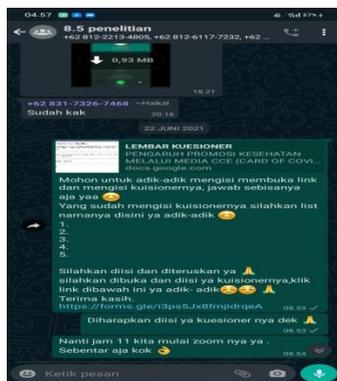
Dokumentasi Penelitian

Kelompok Intervensi



Dokumentasi Penelitian

Kelompok Kontrol



LEMBAR BIMBINGAN

Nama Pembimbing I : Dino Sumaryono, SKM.MPH
 Nama Mahasiswa : Halomoan DP Simanjuntak
 NIM : P05170017055
 Judul Proposal Penelitian : Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media CCE
 (*Card of Covid-19 Education*) Terhadap
 Pengetahuan Covid-19 pada Siswa SMP Negeri 18
 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Topik	Saran	Paraf Pembimbing
1.	Senin, 24 Agustus 2020	Pengajuan judul skripsi	Melengkapi data	↓
2.	Rabu, 27 Agustus 2020	Pengajuan judul skripsi	Acc judul skripsi, lanjut BAB I	↓
3.	Senin, 20 Oktober 2020	Konsul peroposal BAB I	Perbaikan BAB I	↓
4.	Senin, 26 Oktober 2020	Konsul peroposal BAB I	Perbaikan BAB I	↓
5.	Selasa, 4 November 2020	Konsul perbaikan BAB I	Perbaikan BAB I	↓
6.	Senin, 18 Januari 2021	Konsul perbaikan BAB I, II dan BAB III	Perbaikan BAB I, II, dan III	↓
7.	Rabu, 19 Januari 2021	Konsul perbaikan BAB I, II, dan III	Perbaikan BAB I, II, dan III	↓
8.	Jumat, 29 Januari 2021	Konsul perbaikan BAB I, II, dan III	Perbaikan BAB I, II, dan III	↓
9.	Selasa, 1 Februari 2021	Konsul perbaikan BAB I, II, dan III	Perbaikan BAB I, II, dan III	↓
10.	Senin, 8 Februari 2021	Konsul perbaikan BAB I, II, dan III	Perbaikan BAB I, II, dan III	↓
11.	Jumat, 19 Februari 2021	Konsul perbaikan BAB I, II, dan III	Acc proposal penelitian	↓
12.	Selasa, 6 Juli 2021	Konsul BAB IV dan V	Perbaikan BAB IV dan V	↓
13.	Sabtu 10 Juli 2021	Perbaikan Abstrak dan Melengkapi Lampiran	Acc proposal penelitian	↓

LEMBAR BIMBINGAN

Nama Pembimbing I : Wisuda Andeka Marleni, SST,M.Kes
 Nama Mahasiswa : Halomoan DP Simanjuntak
 NIM : P05170017055
 Judul Proposal Penelitian : Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media CCE
 (*Card of Covid-19 Education*) Terhadap Pengetahuan Covid-19 pada Siswa SMP Negeri 18 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Topik	Saran	Paraf Pembimbing
1.	Senin, 24 Agustus 2020	Pengajuan judul skripsi	Melengkapi data	
2.	Rabu, 27 Agustus 2020	Pengajuan judul skripsi	Acc judul skripsi, lanjut BAB 1	
3.	Senin, 20 Oktober 2020	Konsul peroposal BAB I	Perbaiki BAB I	
4.	Senin, 26 Oktober 2020	Konsul peroposal BAB I	Perbaiki BAB I	
5.	Selasa, 4 November 2020	Konsul perbaikan BAB I	Perbaiki BAB I	
6.	Senin, 18 Januari 2021	Konsul perbaikan BAB I, II dan BAB III	Perbaiki BAB I, II, dan III	
7.	Rabu, 19 Januari 2021	Konsul perbaikan BAB I, II, dan III	Perbaiki BAB I, II, dan III	
8.	Jumat, 29 Januari 2021	Konsul perbaikan BAB I, II, dan III	Perbaiki BAB I, II, dan III	
9.	Selasa, 1 Februari 2021	Konsul perbaikan BAB I, II, dan III	Perbaiki BAB I, II, dan III	
10.	Senin, 8 Februari 2021	Konsul perbaikan BAB I, II, dan III	Perbaiki BAB I, II, dan III	
11.	Jumat, 19 Februari 2021	Konsul perbaikan BAB I, II, dan III	Acc proposal penelitian	
12.	Selasa, 14 Juli 2021	Konsul BAB IV dan V	Perbaiki BAB IV dan V	
13.	Sabtu 16 Juli 2021	Perbaiki Abstrak dan Melengkapi Lampiran	Acc proposal penelitian	



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
 Telepon: (0736) 341212 Faximile (0736) 21514, 25343
 website: www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



Nomor : : DM. 01.04/...~~2306~~.../2/2021
 Lampiran : -
 Hal : **Izin Penelitian**

15 Juni 2021

Yang Terhormat,
 Kepala sekolah SMP Negeri 18 Kota Bengkulu
 di
 Tempat

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2021/2022 , maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data kepada:

Nama : Halomoan DP Simanjuntak
 NIM : P05170017055
 Program Studi : Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
 No Handphone : 085709094688
 Tempat Penelitian : SMP Negeri 18 Kota Bengkulu
 Waktu Penelitian : 4 Minggu
 Judul : Pengaru promosi kesehatan melalui media CCE (Card Of Covid-19 Education) terhadap pengetahuan covid-19 pada siswa smp negeri kota bengkulu

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan **terimakasih**.

an. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
 Wakil Direktur Bidang Akademik



Ns. Agung Riyadi, S.Kep, M.Kes
 NIP.196810071988031005

Tembusan disampaikan kepada:



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
Telepon: (0736) 341212 Faximile (0736) 21514, 25343
website: www.poltekkes-kemendes-bengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



15 Juni 2021

Nomor : : DM. 01.04/...²⁴⁰².../2/2021
Lampiran : -
Hal : : **Izin Penelitian**

Yang Terhormat,
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu
di
Tempat

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2021/2022, maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data kepada:

Nama : Halomoan DP Simanjuntak
NIM : P05170017055
Program Studi : Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
No Handphone : 085709094688
Tempat Penelitian : SMP Negeri 18 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 4 Minggu
Judul : Pengaru promosi kesehatan melalui media CCE (Card Of Covid-19 Education) terhadap pengetahuan covid-19 pada siswa smp negeri kota bengkulu

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

an: Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Wakil Direktur Bidang Akademik



Dr. Agung Riyadi, S.Kep, M.Kes
NIP.196810071988031005

Tembusan disampaikan kepada:



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN

Jl. Mahoni Nomor 57 Kota Bengkulu 38227, Telp (0736) 21429, Fax (0736) 345444
Website dinaspendidikan.bengkulukota.go.id

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 421.2/531/ILD.DIK/2021

Dasar : Surat Kementerian Kesehatan RI Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Politeknik Kesehatan Bengkulu Nomor: DM.01.04/2306/2/2021 Tanggal 15 Juni 2021 tentang izin penelitian/pengambilan data.

Mengingat untuk kepentingan penulisan ilmiah dan pengembangan Pendidikan dalam wilayah Kota Bengkulu, maka dapat memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Halomoan DP Simanjutak
NIM : P05170017055
Prodi : Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan

Judul Penelitian : "Pengaruh promosi kesehatan melalui media CCE (Card Of Covid-19 Education) terhadap pengetahuan covid-19 pada siswa SMP Negeri Kota Bengkulu"

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Tempat Penelitian : SMPN 18 Kota Bengkulu
b. Waktu Penelitian : 4 minggu
- Penelitian tersebut khusus dan terbatas untuk kepentingan studi ilmiah tidak untuk dipublikasikan
- Setelah selesai penelitian untuk menyampaikan laporan ke Dinas Pendidikan Kota Bengkulu

Demikian surat izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bengkulu, 18 Juni 2021

An. Kepala Dinas Pendidikan
Kota Bengkulu
Kabid Dikdas

Beni Rasdiwansyah, S.Pd.MT
NIP.19691007200701 1 040

Tembusan :

- Walikota Bengkulu
- Direktur Poltekes Kemenkes Bengkulu
- Kepala Sekolah SMPN 18 Kota Bengkulu
- Arsip



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Jalan Intragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
Telepon (0736) 341212 Faximile (0736) 21514 25343
website www.poltekkes.kemkes.bengkulu.ac.id, email poltekkes26bengkulu@gmail.com



15 Juni 2021

Nomor : : DM. 01.04/..2304../2/2021
Lampiran : -
Hal : : Izin Penelitian

Yang Terhormat,
Kepala Dinas Pendidikan Kota Bengkulu
di
Tempat

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2021/2022, maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data kepada:

Nama : Halomoan DP Simanjuntak
NIM : P05170017055
Program Studi : Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
No Handphone : 085709094688
Tempat Penelitian : SMP Negeri 18 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 4 Minggu
Judul : Pengaruh promosi kesehatan melalui media CCE (Card Of Covid-19 Education) terhadap pengetahuan covid-19 pada siswa smp negeri kota bengkulu

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

an, Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Wakil Direktur Bidang Akademik

Jung Riyadi, S.Kep, M.Kes
NIP.196810071988031005

Tembusan disampaikan kepada:



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI (SMPN) 18

(AKREDITASI A, NSS : 201206001001, NPSN : 10702480)
Jalan K.S. Tubun Kel. Jalan Gedang Telp./Fax : (0730) 21690 (Bengkulu 38225) email : smp18bengkulu@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 800/316/SMPN18

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 18 Kota Bengkulu, memberikan izin penelitian kepada:

Nama : HALOMOAN DP SIMANJUNTAK
Nim : P05170017055
Program Studi : Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
Judul : "Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media CCE (Card Of Covid-19 Education) Terhadap Pengetahuan Covid-19 pada siswa SMPN 18 Kota Bengkulu"
Universitas : Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Telah Selesai melaksanakan penelitian di SMP Negeri 18 Kota Bengkulu,
Demikian surat ini dibuat agar kiranya dapat digunakan sebagai mestinya.

Bengkulu, 24 Juni 2021
Kepala Sekolah

Drs. SUBHAN SUWITO
NIP. 19660620 199412 1 001



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS KESEHATAN

Jl. Letjen Basuki Rahmat No. 08 Bengkulu Telp (0736) 21072 Kode Pos 34223

REKOMENDASI

Nomor : 070 / 829 / D.Kes / 2020

Tentang
IZIN PRA PENELITIAN

Dasar Surat dari Direktur Poltekes Kemenkes Bengkulu Nomor : DM.01.04/1987/2/2020
Tanggal 21 Oktober 2020 Perihal : Permohonan Izin Pengambilan data awal dalam bentuk Karya
Tulis Ilmiah (KTI) / skripsi atas nama :

Nama : Halamoan DP Simanjuntak
N I M/NPM : P05170017055
Program Studi : D IV Promosi Kesehatan
Judul / Data : Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media Majalah Covid-19 Terhadap Pengetahuan Covid-19

Tempat Penelitian : 1.Dinas Kesehatan Kota Bengkulu
2.

Lama Kegiatan : 27 Oktober 2020 s/d. 06 November 2020

Pada prinsipnya Dinas Kesehatan Kota Bengkulu tidak berkeberatan diadakan pra penelitian/kegiatan yang dimaksud dengan catatan ketentuan :

- Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
- Harap mentaati semua ketentuan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
- Apabila masa berlaku Rekomendasi Pra Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Pra Penelitian.
- Setelah selesai mengadakan kegiatan diatas agar melapor kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Bengkulu (tembusan).
- Surat Rekomendasi Pra Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak menaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI: B E N G K U L U
PADA TANGGAL : 27 OKTOBER 2020

An. KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA BENGKULU
Sekretaris


ALZAN SUMARDI, S.Sos
Pembina / Nip. 196711091987031003

Tembusan :
1.Sdr.
2.Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Melur No. 01 Nusa Indah Telp. (0736) 21801
BENGKULU

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/CSO/B.Kesbangpol/2021

- Dasar** : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
- Memperhatikan** : Surat dari Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu Nomor : DM.01.04/2302/2/2020 Tanggal 15 Juni 2021 perihal izin penelitian.

DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA

Nama/ NIM : Halomoan DP Simanjuntak/ P05170017055
Pekerjaan : Mahasiswa
Prodi : Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
Judul Penelitian : Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media CCE (Card of Covid-19 Education) Terhadap Pengetahuan Covid-19 Pada Siswa SMP 18 Negeri Kota Bengkulu
Daerah Penelitian : SMP Negeri 18 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 21 Juni 2021 s/d 31 Juli 2021
Penanggung Jawab : Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu

- Dengan Ketentuan** :
1. Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
 2. Melakukan kegiatan Penelitian dengan mengindahkan Protokol Kesehatan Penanganan Covid-19
 3. Harus mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
 4. Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
 5. Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 22 Juni 2021

a.n. WALKOTA BENGKULU
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Bengkulu
u.b./Sekretaris

BUDI ANTONI, SE, M.Si
Penata TK.I
NIP.19791219 200604 1 014